PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Interim konsolidasian
30 September 2026 dan
untuk Periode Sembilan Bulan Berakhir pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
/ Consolidated Interim Financial Statement
September 30, 2026 And
For the Nine Months Period then Ended (Unaudited)

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS AT SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED

DAFTAR ISI / ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 82	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran entitas induk saja	84 - 89	*Appendix parent entity only*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2026 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: *we, the undersigned:*

Nama	:	Agus Susanto	:	*Name*
Alamat Kantor	:	JL Tuparev No 87 A Kabupaten Cirebon	:	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Taman Wahidin Kav 35 Kota Cirebon	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor Telepon	:	0231 – 233 500	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Ari Purwandini	:	*Name*
Alamat Kantor	:	JL Tuparev No 87 A Kabupaten Cirebon	:	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl Perjuangan GG Seroja No 04 Kota Cirebon	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor Telepon	:	0231 – 233 500	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur keuangan/*Finance Director*	:	*Position*

Atas nama Dewan Direksi menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

On behalf of the Board of Directors declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk and its Subsidiary ("the Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements have been fully and correctly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

This statement has been made truthfully.

Cirebon, 29 Oktober 2026/*29 October 2026*



Agus Susanto
Direktur Utama/*President Director*

Ari Purwandini
Direktur keuangan/ *Finance Director*

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	31 Desember/ *31 December* 2024*) / *1 Januari/ 1 January* 2025*)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	*229.313.142.532*	191.713.761.554	80.129.704.803	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto					*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	6	*68.203.268.766*	80.235.149.886	64.867.850.860	*Third parties*
Piutang lain-lain - neto	7				*Other receivable - net*
Pihak ketiga		20.150.086.774	11.228.544.779	15.679.799.214	*Third parties*
Pihak berelasi	24a	-	-	30.790.000.000	*Related parties*
Persediaan	8	168.391.884.814	203.088.480.715	205.948.984.598	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka		*3.206.500.757*	2.502.553.559	4.440.308.516	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	12a	17.602.676.339	10.821.916.834	3.585.207.253	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya		430.363.239	151.440.461	1.000.000.000	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		**507.297.923.221**	**499.741.847.788**	**406.441.855.244**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	12d	1.126.854.876	859.826.391	802.654.037	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	9	50.523.159.912	49.651.851.041	50.904.355.696	*Fixed assets - net*
Jumlah aset tidak lancar		**51.650.014.788**	**50.511.677.432**	**51.707.009.733**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**558.947.938.009**	**550.253.525.220**	**458.148.864.977**	***TOTAL ASSETS***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	31 Desember/ *31 December* 2024*) 1 Januari/ *1 January* 2025*)	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	10	23.620.591.104	26.901.989.498	26.029.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha pihak ketiga	11	58.746.343.601	62.466.568.396	70.268.155.446	*Trade payables third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga		-	-	3.614.898.757	*Third party*
Pihak berelasi	24b	631.967.651	2.332.329.969	130.110.323.046	*Related party*
Pendapatan diterima di muka		44.944.208	159.732.782	168.000.000	*Unearned revenues*
Biaya akrual		36.359.623	299.340.047	186.000.000	*Accrued expenses*
Utang pajak	12b	5.461.706.340	1.476.443.729	13.833.596.624	*Taxes payable*
Jumlah liabilitas jangka Pendek		88.541.912.527	93.636.404.421	244.209.973.873	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***LONG-TERM LIABILITY***
Liabilitias imbalan kerja	13	3.644.144.892	3.442.517.343	2.799.295.162	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas		**92.186.057.419**	**97.078.921.764**	**247.009.269.035**	*Total Liabilities*

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued)*
SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**30 September/ *September 30,* 2026**	**31 Desember/ *31 December* 2025**	**31 Desember/ *31 December* 2024[*)]** **1 Januari/ *1 January* 2025[*)]**	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham					*Capital stock – Rp50 par value per share*
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					*Authorised - 8,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.800.000.000, saham 3.740.000.000 saham dan 3.480.000.000 saham pada tanggal, 31 Desember 2025 dan 2024, dan 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023	14	290.000.000.000	290.000.000.000	187.000.000.000	*issued and fully paid - 5,800,000,000 shares 3,740,000,000 shares, and 3,480,000,000 as at 31 December 2025 and 2024, and 1 January 2024/ 31 December 2023*
Tambahan modal disetor	15	73.974.007.986	68.041.555.648	(80.117.264.885)	*Additional paid-in capital*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	14	24.114.721.184	22.057.360.592	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		34.745.677.166	34.665.942.917	66.158.556.423	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		422.834.406.336	414.764.859.157	173.041.291.538	*Equity attributable to the owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	16	43.927.474.254	38.409.744.299	38.098.304.404	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		**466.761.880.590**	453.174.603.456	211.139.595.942	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**558.947.938.009**	**550.253.525.220**	**458.148.864.977**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

[*)] disajikan kembali, lihat Catatan 27

[*)] *as restated, refer to Note 27*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026***
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**30 September / September 30, 2026**	**30 September / September 30, 2025**	
PENDAPATAN NETO	17	2.838.025.122.803	2.823.467.826.418	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	(2.639.730.967.760)	(2.638.998.918.548)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		198.294.155.043	184.468.907.870	***GROSS PROFIT***
Beban pendapatan	19	(122.784.020.911)	(91.007.805.583)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	20	(38.294.976.720)	(46.359.164.952)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain - neto	21	5.255.389.284	4.686.836.143	*Other incomes - net*
Pendapatan keuangan		7.017.693.274	1.560.984.665	*Finance income*
Beban keuangan	22	(4.893.499.268)	(7.489.141.792)	*Finance cost*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**44.594.740.702**	**45.860.616.351**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12c	(8.752.879.603)	(9.944.941.791)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN		**35.841.861.099**	**35.915.674.560**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				***OTHER COMPHERENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	13	129.152.272	-	*Remeasurement of defined employee benefits*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	12d	*(28.413.500)*	-	*Income tax related with item that will not be reclassified to profit or loss*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		***100.738.772***	-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX***
PENGHASILAN KOMPHERENSIF PERIODE BERJALAN		**35.942.599.871**	**35.915.674.560**	***COMPHERENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		33.287.325.456	33.733.210.932	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	16	2.554.535.643	2.182.463.628	*Non-controlling interests*
Jumlah		**35.841.861.099**	**35.915.674.560**	***Total***
LABA KOMPHERENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		33.323.004.047	33.733.210.932	*Owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	16	2.619.595.824	2.182.463.628	*Non-controlling interests*
Jumlah		**35.942.599.871**	**35.915.674.560**	***Total***
LABA PER SAHAM	23	**5,75**	**5,82**	***EARNINGS PER SHARE***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*							
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Saldo laba/*Retained earnings***		**Total/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest***	**Total ekuitas/ *Total equity***	
			Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	**Belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated***				
Saldo 31 Desember 2024*)	187.000.000.000	(80.117.264.885)	-	66.158.556.423	173.041.291.538	38.098.304.404	211.139.595.942	*Balance as at 31 December 2024*)
Kapitalisasi laba ditahan	45.000.000.000	-	-	(45.000.000.000)	-	-	-	*Capitalised retained earnings*
Pembentukan cadangan umum	-	-	22.057.360.592	(22.057.360.592)	-	-	-	*appropriation of* General reserve
Selisih transaksi entitas Sepengendali (Catatan 1d)	-	685.407.128	-	(721.037.485)	(35.630.357)	(18.035.467)	(53.665.824)	*Differences in transaction between entities under common control (Note 1d)*
Peningkatan modal saham	58.000.000.000	-	-	-	58.000.000.000	-	58.000.000.000	*Increase in share capital*
Tambahan setoran modal (Catatan 15)	-	148.250.275.000	-	-	148.250.275.000	-	148.250.275.000	*Additional paid-in capital (Note 15)*
Dividen (Catatan 15)	-	-	-	-	-	(2.070.160.206)	(2.070.160.206)	*Dividend (Note 15)*
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	33.733.210.932	33.733.210.932	2.182.463.628	35.915.674.560	*Comprehensive income for the period*
Saldo 30 September 2025	**290.000.000.000**	**68.818.417.243**	**22.057.360.592**	**32.113.369.278**	**412.989.147.113**	**38.192.572.359**	**451.181.719.472**	***Balance as at 31 September 2025***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*							
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
			Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2025	290.000.000.000	68.041.555.648	22.057.360.592	34.665.942.917	414.764.859.157	38.409.744.299	453.174.603.456	*Balance as at 31 December 2025*[*)]
Kapitalisasi laba ditahan	-	-	-	-	-	-	-	*Capitalised retained earnings*
Pembentukan cadangan umum	-	-	2.057.360.592	(2.057.360.592)	-	-	-	*appropriation of* General reserve
Selisih transaksi entitas Sepengendali (Catatan 1d)	-	5.932.452.338	-	(2.185.909.206)	3.746.543.132	2.898.134.131	6.644.677.263	*Differences in transaction between entities under common control (Note 1d)*
Peningkatan modal saham	-	-	-	-	-	-	-	*Increase in share capital*
Tambahan setoran modal (Catatan 15)	-	-	-	-	-	-	-	*Additional paid-in capital (Note 15)*
Dividen (Catatan 15)	-	-	-	(29.000.000.000)	(29.000.000.000)	-	(29.000.000.000)	*Dividend (Note 15)*
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	33.323.004.047	33.323.004.047	2.619.595.824	35.942.599.871	*Comprehensive income for the period*
Saldo 30 September 2026	**290.000.000.000**	**73.974.007.986**	**24.114.721.184**	**34.745.677.166**	**422.834.406.336**	**43.927.474.254**	**466.761.880.590**	***Balance as at 30 September 2026***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026***
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	30 Seeeptember/ September 30, 2026	30 September/ September 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.841.816.672.607	3.086.404.703.182	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.608.222.279.874)	(2.921.528.377.593)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasi lainnya		(155.835.687.024)	(138.567.586.718)	*Payments for operating expenses and other operations*
Kas yang dihasilkan dari operasi		77.758.705.709	26.308.738.871	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan keuangan		7.017.693.274	1.560.984.665	*Interest income received*
Pembayaran biaya keuangan		(4.893.499.268)	(7.489.141.792)	*Payments of interest expense*
Pembayaran pajak penghasilan		(8.752.879.603)	(8.073.990.190)	*Payment of income taxes*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		71.130.020.112	12.306.591.554	*Net Cash Flows Generated from Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(6.422.748.175)	(5.409.077.333)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil dari penjualan aset tetap		637.192.502	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penyertaan Saham		(408.000.000)	-	*Equity Participation*
Penambahan investasi pada entitas anak		-	(130.168.650.771)	*Addition of investment in a subsidiary*
Divestasi entitas anak		-	5.204.900.000	*Divestment of subsidiaries*
Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(6.193.555.673)	(130.372.828.104)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan setoran modal		-	58.000.000.000	*Additional share issuance*
Penerimaan penawaran saham umum perdana		-	150.800.000.000	*Receipt from intial public offering*
Biaya emisi saham		-	(2.549.725.000)	*Issuance cost*
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi		-	30.790.000.000	*related party Receipt of other*
Pembayaran atas pinjaman bank Jangka pendek		(26.901.989.498)	(26.029.000.000)	*Payment on short-term bank loans*
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek		23.620.591.104	22.919.199.507	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi		(2.332.329.969)	-	*related party*
Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi		631.967.652	-	*Receipt of other payable related party*
Penerimaan setoran modal Melalui pelaksanaan waran Pada entitas anak		6.644.677.250	4.674.000	*Receipt of capital contributions through the exercise of warrant in subsidiaries*
Pembayaran dividen kas		(29.000.000.000)	(2.070.172.245)	*Cash dividends paid*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(27.337.083.461)	231.864.976.262	*Net Cash Flows Generated from Financing Activities*

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**
(lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS** (continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	30 September/ September 30, 2026	30 September/ September 30, 2025	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**37.599.380.978**	**113.798.739.712**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**191.713.761.554**	**80.129.704.803**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**5**	**229.313.142.532**	**193.928.444.515**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE PERIOD***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 32 yang dibuat di hadapan Suhartono Hakim Djajadiputra, SH. pada tanggal 6 Desember 2011. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04821.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 4, tanggal 23 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, mengenai perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-0144324.AH.01.11. Tahun 2026 tertanggal 30 Juni 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan dan jasa manajemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2011.

Perusahaan berkedudukan di Cirebon dengan kantor pusat beralamat di Jl. Tuparev No. 87A, Surawina Kedawung, Cirebon, Jawa Barat.

Pemilik manfaat akhir Perusahaan terkait dengan pemenuhan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 adalah Rudy Susanto Wijaya Kaswan dan Agus Susanto.

1. GENERAL

a. General Information

PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 6 December 2011 based on Notarial Deed No. 32 of Suhartono Hakim Djajadiputra, SH. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04821.AH.01.01. Year 2012 dated 30 January 2012 and published in State Gazette No. 33 dated 23 April 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 4 dated 23 June 2026, made by Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, concerning changes in article of association. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0144324.AH.01.11 Tahun 2026 dated 30 Juni 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's activities are in the fields of trade and management services. The Company started its commercial operations in 2011.

The Company is domiciled in Cirebon and its head office is located at Jl. Tuparev No. 87A, Surawina Kedawung, Cirebon, Jawa Barat.

The ultimate beneficial owners of the Company in relation to the fulfilment of President Regulation Number 13 Year 2018 are Rudy Susanto Wijaya Kaswan dan Agus Susanto.

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

b. Boards of Commisioners and Directors and Audit Commitee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 September 2026 and 31 December 2025 was as follows:

	30 September 2026	**2025**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Rudy Susanto Wijaya Kaswan	Rudy Susanto Wijaya Kaswan	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Agus Susanto	Agus Susanto	*President Director*
Direktur Keuangan	Ari Purwandini	Ari Purwandini	*Finance Director*

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Ketua	Theo Lekatompessy	*Chairman*
Anggota	Astied Aprilianti D. Hermawan	*Member*
Anggota	Cindy Widiani	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 196 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-06160/BEI.PP1/06-2025 tanggal 20 Juni 2025 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 1.160.000.000, dengan nilai nominal Rp50 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp180 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut :

1. GENERAL *(continued)*

b. Board of Commisioners and Directors and Audit Committee *(continued)*

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2026 was as follows:

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 196 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with a letter from the chairman of OJK No. S-06160/BEI.PP1/06-2025 dated 20 June 2025, for its Initial Public Offering of 1,160,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share and were offered to the public at a price of Rp180 per share. All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Structure of Subsidiaries

As at 30 September 2026, the Company has ownership interest in Subsidiaries as follows:

Nama Entitas Anak/ *Name Of Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas utama/Status Operasi/ *Principal activity/*Status of *Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			30 September 2026/ *30 September 2026* (%)	31 Desember 2025/ *31 December 2025* (%)	30 September 2026/ *30 September 2026* (Rp)	31 Desember 2025/ *31 December 2025* (Rp)
Entitas anak melalui Kepemilikan langsung/*Directly owned subsidiaries*						
PT Graha Prima Mentari Tbk (GRPM)	Cirebon	Distributor/ *Distributor*	69,47%	70,67%	187.963.348.901	185.659.877.606
PT Griya Prima Indonesia (GPI)	Cirebon	Perhotelan/ *Hospitality*	99,60%	-	250.000.000	-
Entitas anak melalui Kepemilikan tidak langsung/*Indirectly owned subsidiary*						
PT Tri Usaha Jaya (TUJ)	Tegal	Distributor/ *Distributor*	51,00%	-	117.922.797.692	118.310.329.693

1. UMUM ((lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Prima Lintas Nusantara

Berdasarkan akta pendirian PT Prima Lintas Nusantara ("PT PLN") No. 2 pada tanggal 7 Mei 2018, Perusahaan mendirikan PT PLN, Entitas Anak, dengan nilai Rp2.750.000.000 (55%). Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0024631.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 9 Mei 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Multi Usaha Indonesia No. 5 tanggal 10 Maret 2025 dari Notaris Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham PT PLN sebesar 110 lembar saham kepada Tn. Agus Susanto.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Structure of Subsidiary** (continued)*

PT Prima Lintas Nusantara

Based on the deed of establishment of PT Prima Lintas Nusantara ("PT PLN") No. 2 dated 7 May 2018, the Company established PT PLN a Subsidiary, with a value of Rp2,750,000,000 (55%). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. AHU-0024631.AH.01.01. Tahun 2018 dated 9 May 2018.

Based on Circular Decision Statement of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Multi Usaha Indonesia No. 5 dated 10 March 2025 from Notary Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, the Company has transferred all 110 shares of PT PLN to Mr. Agus Susanto.

	31 Maret/ *31 March* 2025	
Investasi saham PT PLN	110.000.000	*Investment in shares PT PLN*
Nilai pengalihan saham yang diterima	110.000.000	*Transfer value of shares received*
Selisih nilai transaksi pengalihan saham	-	*The difference in value of shares transfer transaction*

Pelepasan saham Entitas Anak ini diperlakukan sebagai pelepasan bisnis entitas yang diatur dalam PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode *de-pooling of interest,* laporan keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan seolah-olah bisnis yang dilepas tidak pernah digabungkan (dikonsolidasikan) sebelumnya. Lihat Catatan 27 untuk detail penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat dari transaksi pelepasan bisnis entitas anak.

The disposal of shares of the Subsidiary is treated as a disposal of the entity's business as regulated in PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control". In presenting the common control business combination transaction under the de-pooling of interest method, the consolidated financial statements as of 31 December 2024 and 2023 were presented as if the disposed business had never been combined (consolidated) before. See Note 27 for the details of restatement of the consolidated financial statements resulting from the disposal transactions of the subsidiary's business.

1. UMUM ((lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Bangun Distribusi Nusantara

Berdasarkan akta pendirian PT Bangun Distribusi Nusantara ("PT BDN") No. 14 pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan mendirikan, PT BDN Entitas Anak, dengan nilai Rp5.094.900.000 (99,90%). Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0037380.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 15 Mei 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Multi Usaha Indonesia No. 1 tanggal 10 Maret 2025 dari Notaris Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham PT BDN sebesar 50.949 lembar saham kepada Tn. Agus Susanto.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Structure of Subsidiary** (continued)*

PT Bangun Distribusi Nusantara

Based on the deed of establishment of PT Bangun Distribusi Nusantara ("PT BDN") No. 14 dated 22 May 2023, the Company established PT BDN a Subsidiary, with a value of Rp5,094,900,000 (99,90%). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. AHU-0037380.AH.01.01. Tahun 2023 dated 15 May 2023.

Based on Circular Decision Statement of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Multi Usaha Indonesia No. 1 dated 10 March 2025 from Notary Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, the Company has transferred all 50,949 shares of PT BDN to Mr. Agus Susanto.

	31 Maret/ *31 March* 2025	
Investasi saham PT BDN	5.094.900.000	*Investment in shares PT BDN*
Nilai pengalihan saham yang diterima	5.094.900.000	*Transfer value of shares received*
Selisih nilai transaksi pengalihan saham	-	*The difference in value of shares transfer transaction*

Pelepasan saham Entitas Anak ini diperlakukan sebagai pelepasan bisnis entitas yang diatur dalam PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode *de-pooling of interest,* laporan keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan seolah-olah bisnis yang dilepas tidak pernah digabungkan (dikonsolidasikan) sebelumnya. Lihat Catatan 27 untuk detail penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat dari transaksi pelepasan bisnis entitas anak.

The disposal of shares of the Subsidiary is treated as a disposal of the entity's business as regulated in PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control". In presenting the common control business combination transaction under the de-pooling of interest method, the consolidated financial statements as of 31 December 2024 and 2023 were presented as if the disposed business had never been combined (consolidated) before. See Note 27 for the details of restatement of the consolidated financial statements resulting from the disposal transactions of the subsidiary's business.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Graha Prima Mentari Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan investasi saham sebesar 70,12% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM"), berdasarkan dokumen *trade confirmation* tertanggal 14 Maret 2025 dengan jumlah nilai transaksi sebesar Rp130.006.308.000 (1.083.385.900 lembar saham). Setelah transaksi ini, Perusahaan memiliki total investasi pada GRPM senilai Rp130.526.326.271 atau 70,67% kepemilikan saham (1.091.851.700 lembar saham).

Berdasarkan akta perubahan GRPM No. 3 pada tanggal 11 Mei 2026, Perusahaan adalah pemegang saham GRPM dengan saham kepemilikan sebesar 1.091.851.700 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 27.296.292.500. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0117074.AH.01.11. Tahun 2026 tanggal 29 Mei 2026.

Transaksi penambahan nilai investasi saham entitas anak ini diperlakukan sebagai penyatuan penggabungan usaha entitas anak sesuai dengan PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode *pooling of interest,* laporan keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan seakan-akan pengabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian. Lihat Catatan 30 untuk detail penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat dari transaksi penggabungan usaha entitas anak.

Perusahaan melakukan pencatatan atas transaksi akuisisi saham tersebut Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi yang diakuisisi diakui pada akun "Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali" pada akun tambahan modal disetor.

Pendapatan dan laba yang dikontribusikan oleh GRPM yang termasuk pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode September 2026 masing-masing adalah sebesar Rp670.235.186.689 dan Rp4.805.505.030.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Structure of Subsidiary** (continued)*

PT Graha Prima Mentari Tbk

On 14 March 2025, the Company has invested 70,12% total shares issued and paid up in PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM"), based on the trade confirmation document dated 14 March 2025 with a total transaction of Rp130,006,308,000. (1,083,385,900 shares). The Company completed this transaction and has a total investment in GRPM worth Rp130,526,326,271 or 70.67% shares ownership (1,091,851,700 shares).

Based on the deed of amendment of GRPM No. 3 dated 11 May 2026, the Company is a shareholder of GRPM with ownership shares of 1,091,851,700 shares with a total nominal value of Rp 27,296,292,500. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0117074.AH.01.11. Year 2026 dated 29 May 2026.

The transaction of increasing investment in shares in a subsidiary is treated as a merger of the subsidiary's business in accordance with PSAK No. 338 "Business Combination of Entities Under Common Control. In presenting the common control business combination transaction under the pooling of interest method, the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 were presented as if it had occurred since beginning of the period of the merged entity under common control. See Note 30 for the details of restatement of the consolidated financial statements resulting from the merged transactions of the subsidiary's business.

The difference between the transaction value in the business combination transaction and the carrying value of the business acquired is recognised in "The Differences in Value of Restructuring Transactions for Entities Under Common Control" account in the additional paid-in capital account.

The revenue and profit contributed by GRPM included in Period September 2026 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp670,235,186,689 and Rp4,805,505,030, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Graha Prima Mentari Tbk (lanjutan)

Jika GRPM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2025, maka laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp963.033.149.859 dan laba proforma sebesar Rp6.161.895.776.

Akuisisi GRPM telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Tabel berikut ini adalah merangkum posisi laporan keuangan GRPM pada tanggal 30 September 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, dan 31 Maret 2025, nilai akuisisi dan jumlah aset neto yang diperoleh pada tanggal akuisisi:

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Structure of Subsidiary** (continued)*

***PT Graha Prima Mentari Tbk** (continued)*

If GRPM has been consolidated from 1 January 2025, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income will show proforma revenue Rp963,033,149,859 and proforma profit Rp6,161,895,776.

The acquisition of GRPM has been conducted in accordance with Financial Services Authority ("OJK") regulations.

The following table summarises the financial position of GRPM as at 30 Septemeber 2026, 31 December 2025, 2024, and 31 March 2025, the acquisition value as at and total net assets acquired as of the acquisition date:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	**31 Maret/ *31 March* 2025*)**	**31 Desember/ *31 December 2024**)/ 1 Januari/ *1 January* 2025*)**	
Jumlah aset	187.963.348.901	185.659.877.606	174.011.262.285	191.501.664.271	*Total assets*
Jumlah liabilitas	86.779.594.869	95.926.305.867	83.717.589.532	103.232.641.252	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	82.418.712.794	72.627.484.204	72.276.146.320	71.023.309.390	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	18.765.041.238	17.106.087.535	18.017.526.433	17.245.713.629	*Non-controlling interest*
Jumlah penghasilan Komprehensif tahun berjalan	4.805.505.030	4.619.872.665	1.352.234.930	4.977.272.086	*Total equity attributable to owners of the parent*

	31 Maret/ *31 March* 2025	
Bagian dari aset neto yang diakuisisi (70,67%)	51.075.467.106	*The portion of net assets acquired (70.67%)*
Nilai akuisisi	130.526.326.271	*Acquisition value*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(79.450.859.165)	*The difference in value of restructuring transaction entity under common control*

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Griya Prima Indonesia

Berdasarkan akta pendirian PT Griya Prima Indonesia ("PT GPI") No. 1 pada tanggal 02 Februari 2026, Perusahaan mendirikan PT GPI, Entitas Anak, dengan nilai Rp249.000.000 (99,6%). Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0024403.AH.01.11. Tahun 2026 tanggal 10 Februari 2026.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2026.

1. GENERAL *(continued)*

d. Structure of Subsidiary *(continued)*

PT Griya Prima Indonesia

Based on the deed of establishment of PT Griya Prima Indonesia ("PT GPI") No. 1 dated 2 February 2026, the Company established PT GPI a Subsidiary, with a value of Rp249,000,000 (99.6%). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. AHU-0024403.AH.01.11. Tahun 2026 dated 10 February 2026.

e. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorised for issue by the Board of Directors on 29 Oktober 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi material terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial and Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective material accounting policies and the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b below.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah ("Rp"), which also the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran"

Amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam
- Revisi PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Standar baru dan amandemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 119 dan Amendemen PSAK No. 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the following amendment to accounting standards which is effective from 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.*

The amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments*
- *Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity*
- *Revision to PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"*

The new standard and amendment to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK No. 119 and amendment to PSAK No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"*

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, revision and amendments on the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;

b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee,*

b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan

c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries (the "Group") at 31 December each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

a) power over the investee, is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;

b) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a) the contractual arrangement with the other vote haiders of the investee,

b) rights arising from other contractual arrangements, and

c) the Group's voting rights and potential voting rights

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya dicatat pengendalian, sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset terkait (termasuk *goodwill*), kewajiban, KNP dan komponen ekuitas lainnya, sementara laba atau rugi yang dihasilkan dicatat pada laba rugi. Nilai investasi yang dipertahankan dicatat pada nilai wajarnya.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealised gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other componets of equity, while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh Grup diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Business Combination *(continued)*

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organised workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed the for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the Group will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognised in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognised in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognised for a business combination. During the measurement period, the Group recognises additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as at that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Business Combination *(continued)*

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as at the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to receive benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 338, karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Business Combination *(continued)*

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 338, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognised at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determine on the basis of the estimated future sales of individual inventory items

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

g. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

h. Fixed Asset

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Inventaris kantor	8	*Office equipment*
Kendaraan	8	*Vehicles*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

h. Fixed Asset *(continued)*

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially is recognised as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortised. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

An item of fixed assets is derecognised from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference betweenthe net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the period the asset is derecognised.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date.

i. Impairment of Non-Financial Assets

At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognised in profit or loss as "impairment losses".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI) dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 115

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Impairment of Non-Financial Assets *(continued)*

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the related asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran laba rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan pendauran laba rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial Assets *(continued)*

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortised cost (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through OCI with no recycling of cumulative gain or losses upon derecognition (equity instrument);*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortised cost (debt instruments)

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the financial asset is derecognised, modified or impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (FVTOCI)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No. 232: Instrumen Keuangan: Penyajian, dipenuhi dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut akan dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada evaluasi penurunan nilai.

Grup membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan tertentu dalam kategori ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial Assets *(continued)*

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (FVTOCI)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 232: Financial Instruments: Presentation, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui pada laba rugi.

Kategori ini mencakup investasi jangka pendek dan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan dimana Grup tidak membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas Perusahaan tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset lancar lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial Assets *(continued)*

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) *(continued)*

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognised in profit or loss.

This category investments includes short-term and non-listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or nonfinancial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category

The Group only has financial assets at amortised cost (debt instruments), consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah tercatat aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial Assets *(continued)*

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial derecognised when:

i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;
ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognise an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial Assets *(continued)*

Impairment

The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables and other financial assets measured at amortised costs, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date, adjusted for forwardlooking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, dan biaya akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Financial Instruments *(continued)*

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortised cost (Loans and borrowings)

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loans, current trade and other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Derivatif melekat yang diklasifikasikan dipisahkan sebagai juga kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No.109 terpenuhi.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Financial Instruments *(continued)*

ii. Financial Liabilities *(continued)*

Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognised in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 109 are satisfied.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, and accrued expenses.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);

ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan

iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobsevasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Financial Instruments *(continued)*

iii. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

ii. Input other that quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and

iii. Input for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

k. Pengakuan Pendapatan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Financial Instruments *(continued)*

iv. Fair Value Estimation *(continued)*

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant input required to fair value an instrument is observable, the financial instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are using to determine fair value for the remaining financial instruments.*

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract with customers .*
2. *Identify performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services with distinct characteristics to the customer.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct item of goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent djustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has the legal title to the goods
5. The customer has physical possession of the goods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Penjualan produk makanan dan minuman, dan produk perawatan
Penjualan diakui ketika pengendalian beralih kepada pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan penjualan diakui, antara lain, ketika produk diterima oleh pelanggan.

Pendapatan dari jasa dan komisi

Pendapatan diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan atau ketika hak atas komisi telah timbul. Pengendalian beralih kepada pelanggan dan pendapatan diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan atau ketika hak Grup untuk menerima komisi telah diperoleh.

Beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan
Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya
Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Sales of food and beverage products, and care products.
Sales is recognised on when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales is recognised, among others, when the products is received by the customer.

Revenue from services and commissions.

Revenue is recognised when the services have been rendered to the customer or when the right to receive commission has arisen. Control passes to the customer and revenue is recognised when the services have been rendered to the customer or when the Group's right to receive the commission has been obtained.

Expenses

Expenses from contracts with customers
The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under PSAK No. 115 and recognised as assets. Such costs will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which an asset relates.

Other Expenses
Other expenses are recognised when they are incurred

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan Kerja

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja Grup berdasarkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 219, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuaria *"Projected Unit Credit"*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku secara substantif pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban pada laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

l. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits liabilities under Government Regulations No. 35/2021 and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". Under PSAK No. 219, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

m. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognised as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Pajak tangguhan terkait pos yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan pos terkait diakui sesuai dengan transaksi yang mendasari yaitu diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Taxation *(continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation, (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Segmen Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Events after The Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting event) is reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most material effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian

Provision for ECL

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbarui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forwardlooking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-lookingestimates are analysed.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas masa depan terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Provision for ECL (continued)

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Penyusutan aset Grup menggunakan metode garis saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets based on the double declining basis over their estimated useful lives Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Determining income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 14 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan investasi sebesar 70,12% saham pada PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM"), berdasarkan dokumen *trade confirmation* tertanggal 14 Maret 2025 dengan total nilai transaksi sebesar Rp130.006.308.000. Setelah transaksi ini, Perusahaan memiliki total investasi pada GRPM senilai Rp130.526.326.271 atau 70,67% kepemilikan saham (1.091.851.700 lembar saham). Nilai total investasi ini termasuk nilai investasi awal sebesar Rp357.675.500 yang telah dimiliki sebelum akuisisi.

Transaksi pengalihan saham GRPM ini dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*), dimana seluruh aset, liabilitas dan ekuitas dari entitas yang bergabung dicatat sebesar jumlah tercatatnya.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto tidak diakui sebagai *goodwill* maupun pada laba rugi, tetapi dicatat langsung sebagai bagian ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

Biaya yang timbul sehubungan dengan transaksi, seperti biaya penasihat, hukum, akuntansi dan lainnya, diakui sebagai beban saat terjadinya.

4. BUSINESS COMBINATION

On 14 March 2025, the Company has invested 70.12% of shares in PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM"), based on the trade confirmation document dated 14 March 2025 with a total transaction of Rp130,006,308,000. The Company completed this transaction and has a total investment in GRPM worth Rp130,526,326,271 or 70.67% shares ownership (1,091,851,700 shares). This total investment values includes the initial investment value of Rp357,675,500 owned before the acquisition.

The GRPM share transfer transaction was recorded using the pooling of interest method, where all assets, liabilities and equity of the merging entities are recorded at their carrying amounts.

The difference between the consideration transferred and the recorded amount of net assets is not recognised as goodwill or profit or loss, but is recorded directly as part of equity in the Additional Paid-in Capital account.

Costs incurred in connection with transactions, such as advisory, legal, accounting and others fees, are recognised as expenses when incurred.

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Apabila di kemudian hari entitas yang bergabung dialihkan ke pihak luar Grup, maka saldo Tambahan Modal Disetor tidak di reklasifikasi ke laba rugi, karena PSAK No. 338 menegaskan bahwa kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah transaksi ekuitas antar entitas sepengendali.

Tabel berikut ini merangkum nilai akuisisi dan jumlah aset yang diakuisisi dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal akuisisi:

4. BUSINESS COMBINATION *(continued)*

If a later date the merged entity is transferred to a party outside the business group, the Additional Paid-in Capital balance is not reclassified to profit or loss, because PSAK No. 338 confirms that a business combination of entities under common control is an equity transaction between entities under common control.

The following table summarises the acquisition value and the amounts of net assets acquired and the difference in value of restructuring transaction entity under common control assumed at acquisition date:

	31 Maret/ 31 *March* 2025	
Bagian dari aset neto yang diakuisisi (70,67%)	51.075.467.106	*The portion of net assets acquired (70.67%)*
Nilai akuisisi	130.526.326.271	*Acquisition value*
Selisih nilai transaksi Restrukturisasi entitas sepengendali	(79.450.859.165)	*The difference in value of restructuring transaction entity under common control*

	31 Maret/ *31 March* 2025	
Modal saham	38.626.524.000	*Capital stock*
Tambahan modal disetor	27.472.553.600	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	6.177.068.720	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas GRPM	72.276.146.320	*Total Equity GRPM*
Pengakuan kepentingan nonpengendali (29,33%)	(21.200.679.214)	*Recognition of Non-controlling interest (29.33%)*
Bagian ekuitas/aset neto yang diakuisisi (70,67%)	51.075.467.106	*Portion of equity/net assets acquired (70.67%)*

Biaya akuisisi sebesar Rp104.015.046 dicatat dalam "penghasilan lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

The acquisition cost of Rp104,015,046 was recorded in "other income - net" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Seluruh unsur laporan keuangan konsolidasian dari entitas yang bergabung disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah pengabungan telah terjadi sejak awal periode saat entitas tersebut di bawah pengendalian yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas yang bergabung disesuaikan agar seragam.

All elements of the consolidated financial statements of the combining entities are restated as if the combination had occurred at the beginning of the period when the entities were under common control. The accounting principles used by the combining entities are adjusted to ensure uniformity.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Kas	1.902.153.702	1.329.544.766	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
PT Bank Maybank Indonesia Tb	446.619.509	164.601.531.413	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	20.168.469.556	11.444.334.698	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	826.626.068	2.452.806.366	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159.980.183.311	406.927.226	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	606.405.946	211.902.067	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.617.766	28.720.370	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Jumlah kas di bank	182.034.922.156	179.146.222.140	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			***Time deposit***
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	5.000.000.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.400.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Setara kas lainnya			***Other cash equivalent***
Saldo di akun Xendit	5.976.066.674	6.237.994.648	*Balance in Xendit account*
Jumlah	**229.313.142.532**	**191.713.761.554**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan seluruhnya menggunakan mata uang Rupiah. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025 there are no cash and cash equivalents placed with related parties and all were denominated in Rupiah. Cash and cash equivalent is not pledged as collateral.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo kas diasuransikan terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp950.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As at 30 September 2026, cash on hand is covered by insurance against theft and other possible risks with a total coverage amounting to Rp950,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
PT Wahana Lestari Makmur Perkasa	-	7.627.563.691	*PT Wahana Lestari) Makmur Perkasa*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	2.814.988.357	6.935.246.138	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*
PT Sinar Digital Terdepan	4.830.060.438	6.791.190.484	*PT Sinar Digital Terdepan*
PT Coca Cola Distribution Indonesia	-	5.873.420.351	*PT Coca Cola Distribution Indonesia*
PT Clandys Sukses Abadi	4.873.432.725	5.682.811.344	*PT Clandys Sukses Abadi*
CV Greensmart	-	2.906.093.024	*CV Greensmart*
Toko Pamella	1.742.541.734	1.400.433.557	*Toko Pamella*
PT Bengawan Retail Mandiri	817.473.441	1.244.685.622	*PT Bengawan Retail Mandiri*
Toko Mutiara Cahaya Mall	502.124.167	1.188.196.541	*Toko Mutiara Cahaya Mall*
PT Bayiku Generasi Baru	-	1.186.997.196	*PT Bayiku Generasi Baru*
Toko Ada	-	1.035.295.207	*Toko Ada*
Toko Happy Bum	-	739.145.428	*Toko Happy Bum*
Toko Imron	934.396.525	721.860.040	*Toko Imron*
CV Citra Sejahtera	-	670.570.097	*CV Citra Sejahtera*
Toko Ruly	-	648.701.982	*Toko Ruly*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	613.442.593	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT Remaja Kuteijaya Sejahtera	-	576.679.065	*PT Remaja Kuteijaya Sejahtera*
Toko Kita Mm	305.374.905	571.612.114	*Toko Kita Mm*
Toko B Tri Pampers	125.194.631	491.951.699	*Toko B Tri Pampers*
Toko Laris Putra Sejati	783.032.866	487.446.219	*Toko Laris Putra Sejati*
Toko RB Mantep	-	468.047.439	*Toko RB Mantep*
Toko Jadi Baru	1.181.021.824	445.968.698	*Toko Jadi Baru*
Toko Baby Kids	-	437.477.026	*Toko Baby Kids*
Toko Mulya Cirebon	-	421.691.718	*Toko Mulya Cirebon*
Toko Basa 30	783.997.155	713.840.144	*Toko Basa 30*
PT Rita Swalayan	190.305.529	404.442.708	*PT Rita Swalayan*
Toko Ahmad	-	401.746.924	*Toko Ahmad*
Toko Manna Kampus (Godean)	123.134.489	398.591.643	*Toko Manna Kampus (Godean)*
Toko Azka	-	397.652.117	*Toko Azka*
Toko Irvan Setiawan	-	395.273.551	*Toko Irvan Setiawan*
CV Bengawan Multi Trading	2.748.391.984	392.569.954	*CV Bengawan Multi Trading*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	-	326.889.150	*PT Midi Utama Indonesia Tbk*
Toko Basa 30 Banjaran	525.036.741	309.290.119	*Toko Basa 30 Banjaran*
Toko Luwes Swalayan	389.197.034	299.678.473	*Toko Luwes Swalayan*
Akt Toko Susu	480.534.055	-	*Akt Toko Susu*
MUTIARA CAHAYA 1	315.695.115	-	*MUTIARA CAHAYA 1*
Toko Mutiara Cahaya Mejasem	359.180.358	-	*Toko Mutiara Cahaya Mejasem*
Toko Rita Ritelindo	362.321.000	-	*Toko Rita Ritelindo*
Toko Saja Jaya	1.366.657.774	-	Toko Saja Jaya
Toko Ada Baru	875.508.023	-	*Toko Ada Baru*
Toko Ada Kudus	964.493.335	-	*Toko Ada Kudus*
Toko Mahkota Swalayan	261.521.195	-	*Toko IMahkota Swalayan*
Toko Kita	351.666.352	-	*Toko Kita*
Toko Laris Slatiga Sejati	635.641.912	-	*Toko Laris Slatiga Sejati*
Toko Manna Kampus	793.049.930	-	*Toko Manna Kampus*
Ramai Santosa Sejahtera 1	300.669.209	-	*Ramai Santosa Sejahtera*
Toko Setia Rumiati	308.710.444	-	*Toko Setia Rumiati*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	38.481.310.383	27.030.451.934	*Others (each below Rp300,000,000*
Sub-jumlah	69.526.663.630	80.546.406.457	*Sub-total*
Dikurangi: Penyisihan atas			*Less: Allowance for*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

***6. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
penurunan nilai	(1.323.394.864)	(311.256.571)	*impairment loss*
Jumlah	**68.203.268.766**	**80.235.149.886**	

Rincian piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Belum jatuh tempo	40.137.630.928	50.418.436.216	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 sampai dengan 30 hari	25.019.378.099	18.855.577.567	*1 to 30 days*
31 sampai dengan 90 hari	1.428.527.386	9.547.719.092	*31 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.941.127.217	1.724.673.582	Over *90 days*
Jumlah	69.526.663.630	80.546.406.457	*Total*
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1.323.394.864)	(311.256.571)	*Less: Allowance for impairment loss*
Neto	**68.203.268.766**	**80.235.149.886**	***Net***

Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur estimasi kerugian kredit, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the expected credit losses ("ECL") for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Saldo awal	(311.256.571)	(742.795.053)	*Beginning balance*
Pemulihan	8.142.678	620.990.444	*Recovery (Note 21)*
Penyisihan selama periode berjalan	(1.020.280.971)	(189.451.962)	*Provision during the period*
Saldo akhir	**(1.323.394.864)**	**(311.256.571)**	***Ending balance***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

Seluruh transaksi piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables transactions use Rupiah currency.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

As at 30 September and 31 December 2025 the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Pihak berelasi			*Related party*
	-	-	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok	19.556.461.550	11.136.367.759	*Suppliers*
Karyawan	593.625.224	92.177.020	*Employees*
Jumlah	**20.150.086.774**	**11.228.544.779**	***Total***
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	-	-	*Less: Allowance for impairment*
Neto	**20.150.086.774**	**11.228.544.779**	***Net***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *Movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Saldo awal	-	(19.413.727)	*Beginning balance*
Penghapusan	-	-	*Write-off*
Pemulihan	-	19.413.727	*Recovery*
Penyisihan selama periode berjalan	-	-	*Provision during the period*
Neto	-	-	***Net***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Pulsa elektrik	83.634.221.155	125.344.774.011	*Electric phone credit*
Produk perawatan	24.692.738.232	36.635.038.548	*Care products*
Makanan dan minuman	8.120.842.987	17.096.990.747	*Food and beverage*
Kartu perdana paket data	25.968.611.914	16.119.814.197	*Starter pack*
Voucher paket data	25.375.537.288	8.015.488.641	*Internet quota*
Lain-lain	787.705.794	64.147.127	*Others*
Jumlah	**168.579.657.370**	**203.276.253.271**	***Total***
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(187.772.556)	(187.772.556)	*Less: Allowance for impairment*
Neto	**168.391.884.814**	**203.088.480.715**	***Net***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp73.450.000.000 pada tanggal 30 September 2026. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025,
sebagian persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

***8. INVENTORIES** (continued)*

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as at 30 September 2026 and 31 December 2025.

Inventories were insured against against risk of fire and other risks amounted to Rp73,450,000,000 on 30 September 2026, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

As at 30 September 2026 and December 2025 and, some of the inventories were pledged as collateral associated with bank loans (Note 10).

9. ASET TETAP / ***9. FIXED ASSETS***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as at 1 January* 2026	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo 30 September/ *Balance as at 30 September* 2026	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	33.516.886.188	-	-	-	33.516.886.188	*Land*
Bangunan	2.908.776.120	-	-	-	2.908.776.120	*Buildings*
Inventaris kantor	12.606.515.135	4.169.123.365	795.719.509	-	15.979.918.991	*Office equipment*
Kendaraan	5.982.173.270	-	-	-	5.982.173.270	*Vehicles*
Sub-jumlah	55.014.350.713	4.169.123.365	795.719.509	-	58.387.754.569	*Sub-total*
Aset hak guna						*Right-of-use asset*
Bangunan	32.590.689.571	2.253.624.811	514.000.000	-	34.330.314.382	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	87.605.040.284	6.422.748.176	1.309.719.509	-	92.718.068.951	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	266.637.811	109.079.102	-	-	375.716.913	*Buildings*
Inventaris kantor	9.988.618.347	744.346.302	498.641.991	-	10.234.322.658	*Office equipment*
Kendaraan	3.562.159.328	461.271.483	-	-	4.023.430.811	*Vehicles*
Sub-jumlah	13.817.415.486	1.314.696.887	498.641.991	-	14.633.470.382	*Sub-total*
Aset hak guna						*Right-of-use asset*
Bangunan	24.135.773.757	3.939.664.900	514.000.000	-	27.561.438.657	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	37.953.189.243	5.254.361.787	1.012.641.991	-	42.194.909.039	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**49.651.851.041**				**50.523.159.912**	***Book value***

9. ASET TETAP (lanjutan) / 9. *FIXED ASSETS (continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as at 1 January 2025*[*)]	Penambahan/ *Additions*[*)]		Pengurangan/ *Deductions*[*)]		Saldo 30 September/ *Balance as at 30 September 2025*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	32.816.886.188	-		-		32.816.886.188	*Land*
Bangunan	3.608.776.120	-		-		3.608.776.120	*Buildings*
Inventaris kantor	11.885.798.623	383.144.000		-		12.268.942.623	*Office equipment*
Kendaraan	3.938.463.270	2.246.000.000		-		6.184.463.270	*Vehicles*
Sub-jumlah	52.249.924.201	2.629.144.000		-		54.879.068.201	*Sub-total*
Aset hak guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	29.159.598.031	2.795.057.292		-		31.954.655.323	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	81.409.522.232	5.424.201.292		-		86.833.723.524	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	128.699.005	135.329.104		-		264.028.109	*Buildings*
Inventaris kantor	9.049.631.779	686.623.197		-		9.736.254.976	*Office equipment*
Kendaraan	3.217.126.974	235.157.773		-		3.456.284.747	*Vehicles*
Sub-jumlah	12.395.457.758	1.061.110.074		-		13.456.567.832	*Sub-total*
Aset hak guna							*Right-of-use asset*
Bangunan	18.109.708.778	3.962.049.743		-		22.071.758.521	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	30.505.166.536	5.023.159.817		-		35.528.326.353	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**50.904.355.696**					**51.305.397.171**	***Book value***

[*)] disajikan kembali, lihat Catatan 27 / [*)] *as restated, refer to Note 27*

Penyusutan aset tetap untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 20).

Depreciation fixed assets for the period and years ended 30 September 2026 and 31 December 2025 is charged entirely to general and administrative expenses (Note 20).

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2054. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire in 2054. Based on historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

Rincian dari laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on disposals of fixed assets were as follows:

	30 September 2026	30 September 2025	
Hasil penjualan aset tetap	637.192.502	-	*Proceeds from disposals*
Nilai buku neto	(297.077.518)	-	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 21)	**340.114.984**	**-**	***Gain on sale of fixed assets (Note 21)***

[*)] disajikan kembali, lihat Catatan 27 / [*)] *as restated, refer to Note 27*

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian atas penghentian aset hak guna sebagai berikut:

	30 September / 30 September 2026	2025	
Harga perolehan aset hak-guna	514.000.000	1.301.000.000	*Acquisition costs of right-of-use assets*
Akumulasi penyusutan	(514.000.000)	(1.301.000.000)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**-**	**-**	***Net book value***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua jenis risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp26.561.437.352. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

The details of loss on termination of right-of-use assets as follows:

*) *as restated, refer to Note 27*

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group's fixed assets were insured against property all risks, with total coverage of approximately Rp26,561,437,352. The Group's management believes that the fixed assets as at 30 September 2026 and 31 December 2025 were adequately insured.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognise any provision for fixed assets impairment as at 30 September 2026 and 31 December 2025.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September/ *30 September 2026*	31 Desember/ *31 December 2025*	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.620.591.104	26.901.989.498	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**23.620.591.104**	**26.901.989.498**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM"), Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2025, Berdasarkan surat Nomor R06.Ar/CRN/SME.1897/2025 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BM"), menyatakan GRPM telah melunasi dan menutup fasilitas pinjaman kredit modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2024, GRPM mendapatkan fasilitas pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp25.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 29 Desember 2025 dan suku bunga pinjaman 8,75%.

Adapun jaminan atas pinjaman tersebut sebagai berikut:

- SHGB No. 10.20.000012670.0 atas nama GRPM yang berkedudukan di Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012669.0 atas nama GRPM yang berkedudukan di Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012668.0 atas nama GRPM yang berkedudukan di Cirebon.
- Piutang usaha akan diikat secara cessie sebesar Rp5.000.000.000.
- Persediaan barang akan diikat secara surat kuasa menjual sebesar Rp20.000.000.000.

Adapun dalam perjanjian pinjaman tersebut, GRPM tidak diperkenankan untuk:

- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan GRPM yang telah dijaminkan di Bank kepada pihak lain
- Melakukan pengambilan dividen apabila mengganggu arus kas usaha GRPM.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Mengurangi atau melunasi utang kepada pemegang saham dan/atau pihak berelasi diluar transaksi terkait usaha GRPM.
- Memberikan atau melunasi utang kepada pemegang saham dan/atau pihak berelasi diluar transaksi terkait usaha GRPM.
- Khusus apabila terdapat perubahan Anggaran Dasar GRPM termasuk tidak terbatas mengenai perubahan pengurus, pemegang saham dan permodalan GRPM, atas perubahan dimaksud GRPM, Entitas Anak cukup dengan menyampaikan surat pemberitahuan kepada BM.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

10. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM"), Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 31 July 2025, based on Letter No. R06.Ar/CRN/SME.1897/2025 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BM"), stated that GRPM has fully paid and closed its working capital loan facility.

On 31 December 2024, GRPM obtained a working capital credit loan facility of Rp25,000,000,000, with a loan term of up to 29 December 2025 and interest rate of 8.75%.

The collateral for the loan is as follows:

- *SHGB No. 10.20.000012670.0 in the name of GRPM domiciled in Cirebon.*
- *SHGB No. 10.20.000012669.0 in the name of GRPM domiciled in Cirebon.*
- *SHGB No. 10.20.000012668.0 in the name of GRPM domiciled in Cirebon.*
- *Trade receivables will be bound by cession for Rp5,000,000,000*
- *Inventory of goods will be bound by power of attorney to sell for Rp20,000,000,000.*

In the loan agreement, GRPM is not permitted to:

- *Bind itself as a guarantor of debt or pledge the GRPM's assets that have been pledged in the Bank to another party.*
- *Take dividends if it disrupts the GRPM's cash flows.*
- *Transfer/hand over to another party some or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities.*
- *Reduce or pay off debts to shareholders and/or related parties outside of transactions related to the GRPM's business.*
- *Provide or pay off debts to shareholders and/or related parties outside of transactions related to the GRPM's business.*
- *Specifically if there are changes to GRPM's, Articles of Association including but not limited to changes to the management, shareholders and capital of GRPM, GRPM is sufficient to submit a notification letter to BM regarding the changes in question.*

As at 31 December 2025 and 2024, management believe that all covenants were fully complied.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

TUJ memperoleh persetujuan kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI"), berdasarkan surat No. S.2025.326/DIRCFS-Business Banking-RegJabar pada tanggal 30 Juli 2025 berupa fasilitas kredit sebagai berikut:

a.	Jenis fasilitas	: PRK DF GODREJ
	Plafond awal	: Rp 13.000.000.000
	Perubahan	: -
	Plafond akhir	: Rp 13.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: 05/08/2025–05/08/2026
	Suku bunga	: 8.75% p.a STR
	Provisi kredit	: 0.25%
b.	Jenis fasilitas	: PRK DF PERFETTI
	Plafond awal	: Rp 1.800.000.000
	Perubahan	: -
	Plafond akhir	: Rp 1.800.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: 05/08/2025–05/08/2026
	Suku bunga	: 8.75% p.a STR
	Provisi Kredit	: 0.25%
c.	Jenis fasilitas	: PRK DF MAKUKU
	Plafond awal	: Rp 0
	Perubahan	: Rp 10.000.000.000
	Plafond akhir	: Rp 10.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: akad sd 05/08/2026
	Suku bunga	: 8.75% p.a STR
	Provisi kredit	: 0.25%
d.	Jenis Fasilitas	: PRK DF SOFTEX
	Plafond awal	: Rp 0
	Perubahan	: Rp 39.000.000.000
	Plafond akhir	: Rp 39.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: akad sd 05/08/2026
	Suku bunga	: 8.75% p.a STR
	Provisi kredit	: 0.25%

10. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Subsidiary

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

TUJ obtained credit approval from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")*, based on letter No.S..*2025.326*/DIRCFS-Busines Banking-RegJabar on 30 July 2025 in the form of the following credit facilities:*

a.	*Facility type*	*: PRK DF GODREJ*
	Initial plafond	*: Rp 13.000.000.000*
	Changes	*: -*
	Final plafond	*: 0*
	Intended use	*: Working capital*
	Time period	*: 05/08/2025–05/08/2026*
	Interest rate	*: 8.75% p.a STR*
	Credit provision	*: 0.25%*
b.	*Facility type*	*: PRK DF PERFETTI*
	Initial plafond	*: Rp 1.800.000.000*
	Changes	*: -*
	Final plafond	*: Rp 1.800.000.000*
	Intended use	*: Working capital*
	Time period	*: 05/08/2025–05/08/2026*
	Interest rate	*: 8.75% p.a STR*
	Credit Provision	*: 0.25%*
c.	*Facility Type*	*: PRK DF MAKUKU*
	Initial plafond	*: Rp 0*
	Changes	*: Rp 10.000.000.000*
	Final plafond	*: Rp 10.000.000.000*
	Intended use	*: Working capital*
	Time period	*: akad sd 05/08/2026*
	Interest rate	*: 8.75% p.a STR*
	Credit provision	*: 0.25%*
d.	*Facility type*	*: PRK DF SOFTEX*
	Initial plafond	*: Rp 0*
	Changes	*: Rp 39.000.000.000*
	Final plafond	*: Rp 39.000.000.000*
	Intended use	*: Working capital*
	Time period	*: akad sd 05/08/2026*
	Interest rate	*: 8.75% p.a STR*
	Credit provision	*: 0.25%*

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit tanggal 19 Agustus 2024, TUJ mendapatkan persetujuan atas pengajuan perpanjangan jangka waktu pinjaman kepada BMI.

a. Jenis Fasilitas : PRK DF Softex 1
Plafond awal : Rp4.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Suku bunga : 9% p.a
Provisi : 0,25%
Jangka waktu : 05/10/2024 s/d 05/08/2025

b. Jenis Fasilitas : PRK DF Softex 2
Plafond awal : Rp10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Suku bunga : 9% p.a
Provisi : 0,25%
Jangka waktu : 05/10/2024 s/d 05/08/2025

c. Jenis Fasilitas : PRK DF Softex 3
Plafond awal : Rp6.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Suku bunga : 9% p.a
Provisi : 0,25%
Jangka waktu : 05/10/2024 s/d 05/08/2025

d. Jenis Fasilitas : PRK DF Softex 4
Plafond awal : Rp8.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Suku bunga : 9% p.a
Provisi : 0,25%
Jangka waktu : 05/10/2024 s/d 05/08/2025

e. Jenis Fasilitas : PRK DF GODREJ
Plafond awal : Rp13.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Suku bunga : 9% p.a
Provisi : 0,25%
Jangka waktu : 05/10/2024 s/d 05/08/2025

f. Jenis Fasilitas : PRK DF PERFETTI
Plafond awal : Rp1.800.000.000
Tujuan : Modal kerja
Suku bunga : 9% p.a
Provisi : 0,25%
Jangka waktu : 05/10/2024 s/d 05/08/2025

10. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Subsidiary *(continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Based on the Credit Offer Letter dated August 19, 2024, TUJ received approval for the application to extend the loan term to BMI.

a. *Facility : PRK DF Softex 1*
Plafond : Rp4.000.000.000
Purpose : Working capital
interest rate : 9% p.a
Provision : 0,25%
Time Period : 05/10/2024 s/d 05/08/2025

b. *Facility : PRK DF Softex 2*
Plafond : Rp10.000.000.000
Purpose : Working capital
interest rate : 9% p.a
Provision : 0,25%
Time Period : 05/10/2024 s/d 05/08/2025

c. *Facility : PRK DF Softex 3*
Plafond : Rp6.000.000.000
Purpose : Working capital
interest rate : 9% p.a
Provision : 0,25%
Time Period : 05/10/2024 s/d 05/08/2025

d. *Facility : PRK DF Softex 4*
Plafond : Rp8.000.000.000
Purpose : Working capital
interest rate : 9% p.a
Provision : 0,25%
Time Period : 05/10/2024 s/d 05/08/2025

e. *Facility : PRK DF GODREJ*
Plafond : Rp13.000.000.000
Purpose : Working capital
interest rate : 9% p.a
Provision : 0,25%
Time Period : 05/10/2024 s/d 05/08/2025

f. *Facility : PRK DF PERFETTI*
Plafond : Rp1.800.000.000
Purpose : Working capital
interest rate : 9% p.a
Provision : 0,25%
Time Period : 05/10/2024 s/d 05/08/2025

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan *cross collateral* dengan kelompok aset sebagai berikut:

- Toko dan Gudang dengan SHM No. 4058 milik Hendriyanto Liem terletak di Jl. Penggung Raya No. 66 RT 01 RW 03, Kel. Kalijaga, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon.
- Rumah Tinggal dengan SHM No. 1608 & 1078 milik Muljaningsih Budhiwardaja terletak di Jl. Sunan Gunung Jati RT 03 RW 03, Desa Jadimulya, Kec. Gunung Jati, Kab. Cirebon.
- Gudang dengan SHM No. 00803, 500, 495, 518 milik Andy Liem terletak di Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 RT 012 RW 03 Desa Mancang, Kec. Babakancikao, Kab. Purwakarta.
- SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 milik Gideon Rudiyanto Liem, Jl. Siliwangi No. 85, Kel. Kejaksaaan, Kec. Kesenden, Kota Cirebon.
- Gudang dan Kantor SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 milik Andy Liem di Jl. Piere Tendean No. 90, Cicadas, Dangeur, Subang.
- SHM No. 3109 dan No. 2719 milik Andy Liem di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45, Kel. Pekiringan, Kec. Kasambi, Kota Cirebon.
- SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108, Kota Cirebon.
- Personal Guarantee milik Bapak Andy Liem
- Personal Guarantee milik Ibu Muljaningsih Budhiwardaja
- Personal Guarantee Hendriyanto Liem
- Personal Guarantee milik Bapak Gideon Rudiyanto Liem
- FEO Inventory Produk Heinz ABC sebesar Rp7,4 Miliar CV Terlaksana Sukses Mandiri ("CV TSM")
- FEO Inventory Produk Heinz ABC sebesar Rp4,5 Miliar. ("CV TSM")
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia sebesar Rp2,5 Miliar PT Triyanto Sukses Mandiri ("PT TSM")
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp4 Miliar CV Tri Usaha Jaya ("CV TUJ") .
- FEO stock barang PT Tumbakmas Niagasakti Rp12,5 Miliar CV Usaha Bersama Jaya ("CV UBJ").
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp3,7 Miliar ("PT TSM")
- FEO Inventory Produk PT Tumbakmas Niagasakti Rp2,6 Miliar ("PT TSM")
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp8,2 Miliar ("CV TUJ")
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp1,5 Miliar ("CV TUJ")

***10. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Subsidiary *(continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows

- *Shop and Warehouse with SHM No. 4058 of Hendriyanto Liem located on Jl. Penggung Raya, No. 66 RT 01 RW 03, Kel. Kalijaga, Kec. Harjamukti, Cirebon City.*
- *Residential House with SHM No. 1608 & 1078 of Muljaningsih Budhiwardaja located on Jl. Sunan Gunung Jati RT 03 RW 03, Jadimulya Village, Kec. Gunung Jati, Kab. Cirebon.*
- *Warehouse with SHM No. 00803, 500, 495, 518 of Andy Liem located on Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 RT 012 RW 03 Mancang Village, Kec. Babakancikao, Kab. Purwakarta.*
- *SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 of Gideon Rudiyanto Liem, Jl. Siliwangi No. 85, Kel. Kejaksaan, Kec. Kesenden, Cirebon City.*
- *Warehouse and Office SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 of Andy Liem on Jl. Piere Tendean No. 90, Cicadas, Dangeur, Subang*
- *SHM No. 3109 and No. 2719 of Andy Liem Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45, Kel. Pekiring, Kec. Kasambi, Cirebon City.*
- *SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108 Kota Cirebon.*
- *Personal Guarantee of Mr Andy Liem*
- *Personal Guarantee of Mrs. Muljaningsih Budhiwardaja*
- *Personal Guarantee Hendriyanto Liem*
- *Personal Guarantee of Mr. Gideon Rudiyanto Liem*
- *FEO Inventory for Heinz ABC Products of Rp7.4 billion CV Terlaksana Sukses Mandiri ("CV TSM")*
- *FEO Inventory for Heinz ABC Products is Rp4.5 billion ("CV TSM")*
- *FEO Product Inventory PT Softex Indonesia is Rp2.5 billion PT Triyanto Sukses Mandiri ("PT TSM")*
- *FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp4 billion CV Tri Usaha Jaya ("CV TUJ").*
- *FEO stock of goods PT Tumbakmas Niagasakti Rp12.5 billion CV Usaha Bersama Jaya ("CV UBJ").*
- *FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp3.7 billion ("PT TSM")*
- *FEO stock of goods PT Tumbakmas Niagasakti Rp2.6 billion ("PT TSM")*
- *FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp8.2 billion ("CV TUJ")*
- *FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp1.5 billion ("CV TUJ").*

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut: (lanjutan)

- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp2,25 Miliar ("CV TUJ")
- FEO stock barang PT Tumbasmas Niagasakti Rp2,4 Miliar ("CV UBJ")
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp3,5 Miliar ("PT TSM")
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp2,5 Miliar ("PT TSM")
- FEO stock barang PT Tumbakmas Niagasakti Rp6,7 Miliar ("CV UBJ")
- FEO Inventory Produk Forisa Rp750 juta ("CV TUJ")
- FEO Inventory Produk PT Softex Rp1,8 Miliar ("PT TSM")
- FEO Inventory Produk PT Softex Rp4,1 Miliar ("TUJ")
- FEO Inventory Produk PT Softex Rp2,2 Miliar ("TUJ")
- FEO Inventory Produk Softex Rp3,7 Miliar (Cover PRK DF Softex) ("PT TSM")
- FEO Inventory Produk Forisa Rp750 Juta (Cover PRK DF Kalbe) ("CV TUJ")
- FEO Inventory Produk Perfetti Rp525 Juta (Cover PRK DF Perfetti) ("CV TUJ")
- FEO Inventory Produk Forissa Rp1,5 Miliar (Cover PRK DF Forisa) ("CV TUJ")
- FEO Inventory Produk Forissa Rp900 Juta (Cover PRK DF Forisa) ("CV TUJ")
- FEO Inventory Produk TNS Rp750 Juta (Cover PRK DF TNS) ("PT TSM")
- FEO Inventory Produk Softex Rp3,7 Miliar (Cover PRK DF Softex) ("PT TSM")
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,1 Miliar (Cover PRK DF Kalbe) ("CV TUJ")
- FEO Inventory Produk Kalbe R 825 Juta (Cover PRK DF Kalbe) ("CV TUJ")
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,1 Miliar (Cover PRK DF Kalbe) ("CV TSM")
- FEO Inventory Produk Softex Rp1,5 Miliar (Cover PRK DF Softex) ("PT TSJ")
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,5 Miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) ("CV TUJ")
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,8 Miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) ("CV TSM")
- FEO Inventory FRN sebesar Rp8,6 Miliar (Cover PRK DF FRN divisi 1 dan divisi 2) ("PT TSM")

- Personal Guarantee milik Yossie Pahlevian
- Corporate Guarantee PT TSM untuk CV TUJ, TUJ, CV TSM, PT Terlaksana Sentosa Jaya, dan PT Terlaksana Sentosa Makmur

10. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Subsidiary *(continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows: (continued)

- *FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp2.25 billion ("CV TUJ")*
- *FEO stock of PT Tumbasmas Niagasakti goods Rp2.4 billion ("CV UBJ")*
- *FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp3.5 billion ("PT TSM")*
- *FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp2.5 billion ("PT TSM")*
- *FEO stock of PT Tumbakmas Niagasakti goods Rp 6.7 billion ("CV UBJ")*
- *FEO Product Inventory Forisa Rp750 million ("CV TUJ")*
- *FEO Product Inventory PT Softex Rp1.8 billion ("PT TSM")*
- *FEO Product Inventory PT Softex Rp4.1 billion ("TUJ")*
- *FEO Product Inventory PT Softex Rp2.2 billion ("TUJ")*
- *FEO Inventory Softex Products Rp3.7 billion (Cover PRK DF Softex) ("PT TSM")*
- *FEO Inventory Forisa Products Rp750 million (Cover PRK DF Kalbe) ("CV TUJ")*
- *FEO Inventory Perfetti Products Rp525 million (Cover PRK DF Perfetti) ("CV TUJ")*
- *FEO Inventory Forissa Products Rp1.5 billion (Cover PRK DF Forisa) ("CV TUJ")*
- *FEO Inventory Forissa Products Rp900 million (Cover PRK DF Forisa) ("CV TUJ")*
- *FEO Inventory TNS Products Rp750 million (Cover PRK DF TNS) ("PT TSM")*
- *FEO Inventory Softex Products Rp3.7 billion (Cover PRK DF Softex) ("PT TSM")*
- *FEO Inventory Kalbe Products Rp1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) ("CV TUJ")*
- *FEO Inventory Kalbe Products Rp825 million (Cover PRK DF Kalbe) ("CV TUJ")*
- *FEO Inventory Kalbe Products Rp1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) ("CV TSM")*
- *FEO Inventory Softex Products Rp1.5 billion (Cover PRK DF Softex) ("PT TSJ")*
- *FEO Inventory Produk Kalbe Rp1.5 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) ("CV TUJ")*
- *FEO Inventory Produk Kalbe Rp1.8 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) ("CV TSM")*
- *FEO Inventory FRN amounting to Rp8.6 billion (Cover PRK DF FRN division 1 and division 2) ("PT TSM")*
- *Personal Guarantee of Yossie Pahlevian*
- *Corporate Guarantee of PT TSM for CV TUJ, TUJ, CV TSM, PT Terlaksana Sentosa Jaya, and PT Terlaksana Sentosa Makmur*

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut: (lanjutan)

- FEO inventory Makuku sebesar IDR13,1milyar (cover PRK DF Makuku) ("CV TUJ")
- FEO inventory Perfetti sebesar IDR525 juta (cover PRK DF Perfetti) ("CV TUJ")
- FEO inventory Montis sebesar Rp3,7 milyar, (cover PRK DF Montis) ("PT TSM")
- FEO inventory Makuku sebesar Rp5,6 milyar,- (cover PRK DF Makuku) ("CV TUJ")
- FEO inventory Godrej sebesar Rp 9,7 milyar (cover PRK DF Godrej) ("TUJ")
- FEO inventory Perfetti sebesar Rp 1,3 milyar (cover PRK DF Perfetti) ("TUJ")
- FEO inventory KAO sebesar Rp 1,5 milyar- (cover PRK DF KAO) ("TSM")

Adapun dalam perjanjian pinjaman tersebut, TUJ tidak diperkenankan untuk:

- Menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan leasing berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalis untuk menjamin hutang orang /pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) tanpa surat persetujuan dari BMI.
- Tidak diperkenankan untuk memberikan pinjaman ke pemegang saham, pengurus, Perusahaan afiliasi Grup tanpa izin dari BMI.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat Persetujuan terkait akuisisi saham TUJ di tahun 2024 No. S.2024.107/Dir- CFS Business Banking – Reg Jabar – Bandung tanggal 4 Maret 2024, BMI menyetujui rencana akuisisi 51% saham dalam TUJ oleh GRPM.

10. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows: (continued)

- *FEO inventory - Makuku amounting to Rp13,1 billion (covering PRK DF Makuku) ("CV TUJ")*
- *FEO inventory – Perfetti amounting to Rp525 milion (covering PRK DF Perfetti) ("CV TUJ")*
- *FEO inventory – Montis amounting to IDR3,7 billion (covering PRK DF Montis) ("PT TSM")*
- *FEO inventory – Makuku amounting to IDR5,6 billion (covering PRK DF Makuku) ("CV TUJ")*
- *FEO inventory – Godrej amounting to IDR9,7 billion (covering PRK DF Godrej) ("TUJ")*
- *FEO inventory – Perfetti amounting to IDR1,3 billion (covering PRK DF Perfetti) ("TUJ")*
- *FEO inventory – KAO amounting to IDR1,5 billion (covering PRK DF KAO) ("TSM")*

In the loan agreement, TUJ is not permitted to:

- *To receive any loan or leasing financial facility in any form whatsoever or to bind itself as a guarantor/agulant to guarantee the debt of another person/party (except trade debt made in order to run a daily business) without a letter of approval from BMI.*
- *Not allowed to provide loans to shareholders, managers, affiliated Companies of the Group without permission from BMI.*

As at 31 December 2025 and 2024, management believe that all covenants were fully complied.

Based on Approval Letter related to the acquisition of shares TUJ in 2024 No. No. S.2024.107/Dir- CFS Business Banking – Reg Jabar – Bandung tanggal 4 Maret 2024*, BMI approved the acquisition plan of 51% shares TUJ by GRPM.*

11. UTANG USAHA / ***11. TRADE PAYABLES***

	30 September / *30 September 2026*	**31 Desember/ *31 December 2025***	
PT Softex Indonesia	42.813.441.874	22.700.500.316	*PT Softex Indonesia*
PT Lucky Mom Indonesia	-	18.716.871.870	*PT Lucky Mom Indonesia*
PT Coca Cola Distribution Indonesia	-	10.730.395.944	*PT Coca Cola Distribution Indonesia*
PT Intrasari Raya	-	5.137.508.956	*PT Intrasari Raya*
PT. Godrej Consumer Products Indonesia	5.942.937.561	-	*PT Godrej Consumer Products Ind*
PT Gunung Slamat	2.414.058.102	-	*PT Gunung Slamat*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000.000)	7.575.906.064	5.181.291.310	*Others (each below Rp2,000,000,000)*
Jumlah	**58.746.343.601**	**62.466.568.396**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

Seluruh transaksi utang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade payables transactions use Rupiah currency.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

	30 September/ *30 September 2026*	31 Desember/ *31 December 2025*	
Perusahaan			***the Company***
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pajak 21	-	14.408.979	*Article 21*
Pajak 25	11.152.959	-	*Article 25*
Pajak 29	456.067.732	456.067.732	*Article 29*
Deposit pajak	5.669.604.202	3.601.766.145	*Tax deposit*
Sub-jumlah	6.136.824.893	4.072.242.856	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	10.428.913.529	6.104.844.363	*Value-added tax*
Pajak 29	392.108.302	-	*Article 23*
Taksiran tagihan Pajak penghasilan - 28A	644.829.615	644.829.615	*Estimated Claim for income tax refund – Article - 28A*
Sub-jumlah	11.465.851.446	6.749.673.978	*Sub-total*
Jumlah	**17.602.676.339**	**10.821.916.834**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 September/ *30 September 206*	31 Desember/ *31 December 2025*	
Perusahaan			***the Company***
Pajak Pertambahan Nilai	3.714.518.750	256.538.578	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	45.450.725	23.833.334	*Article 4(2)*
Pajak 21	241.056.552	-	*Article 21*
Pasal 23	2.034.229	524.976	*Article 23*
Pajak 25	431.212.252	-	*Article 25*
Pajak 29	172.321.033	-	*Article 29*
Sub-jumlah	4.606.593.541	280.896.888	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	-	689.122.207	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	48.669.537	30.719.000	*Article 4(2)*
Pajak 21	29.688.124	5.461.876	*Article 21*
Pasal 23	49.809.944	59.009.750	*Article 23*
Pajak 25	196.737.644	67.664.912	*Article 25*
Pajak 29	530.207.550	343.569.096	*Article 29*
Sub-jumlah	855.112.799	1.195.546.841	*Sub-total*
Jumlah	**5.461.706.340**	**1.476.443.729**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

***12. TAXATION** (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	30 September / 30 September 2026	2025	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	(7.094.055.540)	(8.718.974.000)	*the Company*
Entitas anak	(1.658.824.063)	(1.941.954.960)	*Subsidiaries*
Manfaat pajak tangguhan			*Deffered tax benefit*
Perusahaan	-	24.054.851	*the Company*
Entitas anak	-	101.117.748	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**(8.752.879.603)**	**(10.535.756.361)**	***Income tax expense***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025 was as follows:

	30 September/ 30 September 2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan kompherensif lain konsolidasian	44.594.740.702	49.471.190.139	*Profit before income tax Per consolidated statement of Profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(6.363.590.324)	(6.197.289.730)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Transaksi eliminasi	-	904.079.144	*Elimination transactions*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	38.231.150.378	44.177.979.553	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer			***Temporary differences***
Liabilitas imbalan kerja	-	142.503.962	*Employee benefits obligation*
Penyisihan atas penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	-	142.503.962	*Total*
Beda tetap			***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.224.972.515	855.395.563	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final, neto	(7.210.415.451)	(5.544.178.639)	*Income subject to final tax, net*
Jumlah	(5.985.442.936)	(4.688.783.076)	*Total*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

***12. TAXATION** (continued)*

***c. Income Tax Expense** (continued)*

	30 September/ 30 September 2026	2025	
Taksiran laba fiskal Periode berjalan – Perusahaan	32.245.707.442	39.631.700.439	*Estimated taxable income for the period – the Company*
Taksiran laba fiskal pada akhir periode berjalan – Perusahaan	32.245.707.000	39.631.700.000	*Estimated taxable income for the period – the Company*
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	7.094.055.540	8.718.974.000	*The Company*
Entitas anak	1.649.319.215	1.941.954.960	*Subsidiaries*
Beban pajak kini konsolidasian	8.743.374.755	10.660.928.960	*Consolidated current tax expense*
Dikurangi:			*Deducted by:*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepaid taxes*
Perusahaan	6.921.734.507	9.175.041.732	*The Company*
Entitas anak	1.511.219.968	2.243.215.479	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	8.432.954.475	11.418.257.211	*Sub-total*
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan Pasal 29			*Estimated prepaid income tax Article 29*
- Perusahaan	-	456.067.732	*The Company*
- Entitas anak	392.108.303	644.829.615	*Subsidiaries*
Jumlah	**392.108.303**	**1.100.897.347**	***Total***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29			*Estimated income tax payable Article 29*
- Perusahaan	*172.321.033*	-	*The Company*
- Entitas anak	*530.207.550*	343.569.096	*Subsidiaries*
Jumlah	***702.528.583***	**343.569.096**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup berada dalam aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%, oleh karena itu Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

***12. TAXATION** (continued)*

***c. Income Tax Expense** (continued)*

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15% hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

d. Aset Pajak Tangguhan – Neto

c. Deferred Tax Assets – Net

	Saldo 1 Januari/ *Balance as at 1 January 2026*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 30 September 2026/ *Balance as at 30 September 2026*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Imbalan kerja	173.672.182	-	-	173.672.182	*Employee benefits*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Imbalan kerja	583.681.634	72.771.560	(28.413.500)	628.039.694	*Employee benefits*
Penyisihan atas Piutang usaha	61.162.613	222.670.425	-	283.833.038	*Allowance for impairment trade receivable*
Penyisihan atas persediaan	41.309.962	-	-	41.309.962	*Allowance for impairment of inventories*
Jumlah	**686.154.209**	**295.441.986**	**(28.413.500)**	**953.182.695**	***Total***
Aset Pajak Tangguhan – Neto	**859.826.391**	**295.441.986**	**(28.413.500)**	**1.126.854.876**	***Deferred Tax Assets - Net***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as at 1 January 2025*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as at 31 December 2025*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Imbalan kerja	143.319.586	24.054.852	6.297.744	173.672.182	*Employee benefits*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Imbalan kerja	479.821.369	178.158.255	(74.297.990)	583.681.634	*Employee benefits*
Penyisihan atas Piutang usaha	179.513.082	(118.350.469)	-	61.162.613	*Allowance for impairment trade receivable*
Penyisihan atas persediaan	-	41.309.962	-	41.309.962	*Allowance for impairment of inventories*
Jumlah	**659.334.451**	**101.117.748**	**(74.297.990)**	**686.154.209**	***Total***
Aset Pajak Tangguhan – Neto	**802.654.037**	**125.172.600**	**(68.000.246)**	**859.826.391**	***Deferred Tax Assets - Net***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen, oleh KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260301/LAA-AAR/II/2026 dan No. 260303/LAA-AAR/II/2026 tanggal 27 Februari 2026, dan KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 465/RAZ-TUJ/XII/2025 tanggal 23 Desember 2025 (2024: KKA Azwir Arifin & Rekan No. 250051/LAA-AAR/I/2025 dan No. 250261/LAA-AAR/III/2025 masing-masing tanggal 30 Januari 2025 dan 31 Maret 2025, dan KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 107/RAZ-TUJ/I/2025 tanggal 06 Januari 2025), menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As at 31 December 2025, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial calculations performed by independent actuaries, KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260301/LAA-AAR/II/2026 and No. 260303/LAA-AAR/II/2026 dated 27 February 2026; and KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 465/RAZ-TUJ/XII/2025 dated 23 December 2025, respectively (2024: KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 250051/LAA-AAR/I/2025 and No. 250261/LAA-AAR/III/2025 dated 30 January 2025 and 31 Maret 2025, and KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 107/RAZ-TUJ/I/2025 dated 06 January 2025, respectively), using the "Projected Unit Credit" method with the following key assumptions:

	2025	**2024**	
Umur pension normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%	*Salary increase (per annum)*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,14%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat mortalitas	TMI IV/2019	TMI IV/2019	*Mortality rate*

Rincian dari beban imbalan pasti pascakerja yang disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of defined post-employment benefits expense which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "General and Administrative Expenses" were as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Biaya jasa kini	362.613.063	1.389.444.194	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	43.420.912	(631.124.419)	*Past service cost*
Biaya bunga	(75.254.154)	193.994.436	*Interest cost*
Jumlah	**330.779.821**	**952.314.211**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Beban/(manfaat) imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	**330.779.821**	**952.314.211**	***Employee expenses/(benefits) recognised in profit or loss***
Keuntungan aktuaria karena penyesuaian pengalaman	(162.825.331)	(357.357.224)	*arising from experience adjustments*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria karena penyesuaian ekonomi	-	121.373.194	*Actuarial loss/(gains) due to economic adjustments*
Kerugian karena penyesuaian demografi	33.673.059	(73.108.000)	*Actuarial loss/(gain) demogrifi adjustments*
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	**(129.152.272)**	**(309.092.030)**	***Remeasurement recognised in other comprehensive income***
Jumlah	**201.627.549**	**643.222.181**	***Total***

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Saldo awal	3.442.517.343	2.799.295.162	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	330.779.821	952.314.211	*Employee benefits expense*
Pengukuran kembali imbalan kerja	(129.152.272)	(309.092.030)	*Remeasurement of employee benefit*
Efek akuisisi entitas anak	-	-	*Effect of acquisition of subsidiary entity*
Saldo akhir	**3.644.144.892**	**3.442.517.343**	***Ending balance***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas/ *effect on the liability***	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	(278.075.837)	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	324.190.374	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	317.210.509	*Salary increase rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	(169.194.089)	

14. MODAL SAHAM

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The details of issued and fully paid capital as at 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	30 September / 30 September 2026			
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Rudy Susanto Wijaya Kaswan	3.248.000.000	56,00%	162.400.000.000	*Rudy Susanto Wijaya Kaswan*
Agus Susanto	1.396.368.800	24,08%	69.818.440.000	*Agus Susanto*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.155.631.200	19,92%	57.781.560.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**5.800.000.000**	**100%**	**290.000.000.000**	***Total***

14. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***14. SHARE CAPITAL*** *(continued)*

	2025			
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Rudy Susanto Wijaya Kaswan	3.248.000.000	56%	162.400.000.000	*Rudy Susanto Wijaya Kaswan*
Agus Susanto	1.392.000.000	24%	69.600.000.000	Agus Susanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.160.000.000	20%	58.000.000.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**5.800.000.000**	**100%**	**290.000.000.000**	***Total***

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Berdasarkan Akta Notaris No.1 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, tanggal 21 Juli 2025, terdapat peningkatan modal diterima dan disetor dari semula 4.640.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp232.000.000.000 menjadi 5.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp290.000.000.000. Peningkatan tersebut sebesar Rp1.160.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp58.000.000.000 merupakan hasil pelaksanaan penawaran umum perdana (*IPO*). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0165659.AH.01.11 tanggal 22 Juli 2025.

Based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 21 July 2025, there was an increase in received and paid-up capital from the original 4,640,000,000 shares with a par value of Rp232,000,000,000 to 5,800,000,000 shares with a par value of Rp290,000,000,000. This increase of Rp1,160,000,000 shares with a par value of Rp58,000,000,000 resulted from the initial public offering (IPO). This change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0165659.AH.01.11 dated 22 July 2025.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 26 Desember 2024, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 yang dibuat oleh Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 260.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp13.000.000.000. Dengan keputusan ini, jumlah saham yang sebelumnya 3.480.000.000 lembar meningkat menjadi 3.740.000.000 lembar, sementara nilai nominal yang semula Rp174.000.000.000 bertambah menjadi Rp187.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0229408 tanggal 27 Desember 2024.

Based on the Shareholders' Decision held on 26 December 2024, which has been notarised by Notary Deed No.1 of Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., the Shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital by 260,000,000 shares with a total nominal value of Rp13,000,000,000. With this decision, the number of shares, which was previously 3,480,000,000 shares, increased to 3,740,000,000 shares, while the nominal value, which was originally Rp174,000,000,000, increased to Rp187,000,000,000. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0229408 dated 27 December 2024.

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 11 Mei 2026, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp2.057.360.592 dan membagikan dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp5 per saham atau seluruhnya sebesar Rp29.000.000.000 yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan daftar pemegang saham pada tanggal 25 Mei 2026.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. RUPS-001/Maret/2025 pada tanggal 15 Maret 2025, para pemegang saham telah menyetujui untuk menetapkan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar seluruh nilai sisa laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 dan 2023 dimana nilai ini diperoleh setelah penetapan pembagian dividen saham kepada pemegang saham dan ditetapkan untuk dikapitalisasi menjadi modal ditempatkan dan disetor yaitu sebesar Rp45.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. Rudy Susanto sebesar Rp31.500.000.000 (630.000.000 saham).
2. Agus Susanto sebesar Rp13.500.000.000 (270.000.000 saham).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. RUPS-001/JUNI/2024 pada tanggal 13 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui untuk menetapkan dividen interim yang telah dibagikan Perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen final yaitu sebesar Rp90.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. Dividen interim pada tanggal 18 Oktober 2023 telah dibagikan sebanyak Rp70.000.000.000 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Oktober 2023.
2. Dividen interim pada tanggal 12 Desember 2023 telah dibagikan sebanyak Rp20.000.000.000 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2023.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, No. RUPS-001/MARET/2024 tanggal 1 Maret 2024, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba ditahan dan laba bersih sebesar Rp9.000.000.000.

***14. SHARE CAPITAL** (continued)*

Dividend

Based on Notarial Deed No. 4 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 11 May 2026, the shareholders agreed to establish an additional mandatory reserve of the Company in the amount of Rp2,057,360,592 and to distribute cash dividends in the amount of Rp 5 per share or a total of Rp29,000,000,000 which was distributed proportionally to the entitled shareholders according to the list of shareholders dated 25 May 2026.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders, No. GMS-001/Maret/2025 dated 15 March 2025, the shareholders have agreed to establish an additional mandatory reserve of the Company in the amount of the entire remaining value of the Company's net profit for 2024 and 2023 financial year, the value were obtained after determining and approved the distribution of the shares dividends capitalized into issued and paid-up capital amounting to Rp 45,000,000,000, with the following details:

1. *Rudy Susanto Rp31,500,000,000 (630,000,000 shares)*
2. *Agus Susanto Rp13,500,000,000 (270,000,000 shares)*

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders No. GMS-001/JUNI/2024 on 13 June 2024, the Shareholders have approved to declare the interim dividend distributed by the Company to the Shareholders as final dividend amounting to Rp90,000,000,000, with the following details:

1. *Interim dividend on 18 October 2023 has been distributed in the amount of Rp70,000,000,000 based on Decision Letter of the Company's Board of Directors on 18 October 2023.*
2. *Interim dividend on 12 December 2023 has been distributed as much as Rp20,000,000,000 based on the Decree of the Company's Board of Directors in 12 December 2023.*

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders, No. GMS-001/MARET/2024 dated 1 March 2024, the Shareholders have approved the distribution of dividends from retained earnings and net profit amounting to Rp9,000,000,000.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perusahaan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	30 September/ *30 September 2026*	**31 Desember/ *31 December 2025***	
Pengampunan pajak – tahun 2016	76.000.000	76.000.000	*Tax amnesty - 2016*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control:*
Akuisis entitas anak GRPM	(73.270.046.493)	(79.202.498.831)	*Acquisition of subsidiary GRPM*
Tambahan modal disetor saat:			*Additional paid-in capital from:*
Penawaran Umum Saham Perdana	150.800.000.000	150.800.000.000	*Initial Public Offering*
Biaya emisi saham	(3.631.945.521)	(3.631.945.521)	*Share issuance costs*
Jumlah	**73.974.007.986**	**68.041.555.648**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *16. NON-CONTROLLING INTERESTS*

30 September/*30 September 2026*

	Kepentingan nonpengendali pada awal tahun/ Non-controlling interest at beginning of the year	Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif pada tahun *berjalan/ Share in total comprehensive income of the current year*	Pembagian dividen/ *Dividend distribution*	Selisih transaksi entitas sepengendali/ *Difference in transaction between entities under common control*	Kepentingan nonpengendali pada akhir periode/ *Non-controlling interest at ending of the period*	
PT Graha Prima Mentari Tbk	21.303.656.764	2.952.890.770	-	905.885.484	*25.162.433.018*	*PT Graha Prima Mentari Tbk*
PT Tri Usaha Jaya	17.106.087.535	1.658.953.700	-	-	18.765.041.236	*PT Tri Usaha Jaya*
Jumlah	38.409.744.299	4.612.844.470	-	905.885.482	43.927.474.254	*Total*

31 Desember/*31 December 2025*

	Kepentingan nonpengendali pada awal tahun/ Non-controlling interest at beginning of the year	Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif pada tahun *berjalan/ Share in total comprehensive income of the current year*	Pembagian dividen/ *Dividend distribution*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Kepentingan nonpengendali pada akhir tahun/ *Non-controlling interest at ending of the year*	
PT Graha Prima Mentari Tbk	20.852.590.775	906.952.837	(453.214.257)	(2.672.591)	21.303.656.764	*PT Graha Prima Mentari Tbk*
PT Tri Usaha Jaya	17.245.713.629	1.477.319.855	(1.616.945.949)	-	17.106.087.535	*PT Tri Usaha Jaya*
Jumlah	38.098.304.404	2.384.272.692	(2.070.160.206)	(2.672.591)	38.409.744.299	*Total*

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

17. PENDAPATAN NETO / *17. NET REVENUES*

	30 September / 30 September 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Produk telekomunikasi	2.020.042.538.358	2.148.378.461.746	*Telecommunication products*
Produk perawatan	310.211.954.336	281.415.626.097	*Care products*
Makanan dan minuman	281.697.394.129	251.729.196.056	*Food and beverage*
Jasa dan komisi	226.073.235.980	141.944.542.519	*Services and commision*
Jumlah	**2.838.025.122.803**	**2.823.467.826.418**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

Tidak terdapat transaksi pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari total nilai penjualan untuk Periode September 2026 dan tahun 2025.

There are no customers having transactions of more than 10% of total sales for period Septemeber 2026 and year 2025.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN / *18. COST OF GOODS SOLD*

	30 September/ 30 September 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Persediaan awal (Catatan 8)	203.276.253.271	205.948.984.598	*Beginning of inventories (Note 8)*
Pembelian	2.604.502.056.090	2.631.080.529.129	*Purchases*
Penyisihan penurunan nilai atas persediaan	(187.772.556)	-	*Allowance for impairment of inventories*
Persediaan tersedia untuk dijual	2.807.590.536.805	2.837.029.513.727	*Inventory available for sale*
Persediaan akhir (Catatan 8)	(168.391.884.814)	(198.950.325.313)	*Ending of inventories (Note 8)*
Beban pokok persediaan yang terjual	2.639.198.651.991	2.638.079.188.414	*Cost of inventory sold*
Beban jasa acara	532.315.769	919.730.134	*Cost of event services*
Jumlah	**2.639.730.967.760**	**2.638.998.918.548**	***Total***

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing periode adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective period are as follows:

	30 September/ 30 September 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Pihak ketiga			*Third party*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	1.896.733.799.117	2.115.917.982.530	*PT XLSMART Telecom* Sejahtera *Tbk*
Persentase dari total penjualan	**66,83%**	**74,94%**	***Percentage to total sales***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

19. BEBAN PENJUALAN / *19. SELLING EXPENSES*

	30 September/ 30 September 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Gaji dan tunjangan	114.546.131.646	85.891.426.169	*Salaries and allowance*
Transportasi	3.345.408.859	1.756.074.805	*Transportation*
Pengiriman	1.471.907.384	3.064.246.973	*Delivery*
Iklan dan promosi	394.809.105	296.057.636	*Advertising and promotion*
Penjualan	3.025.763.917	-	*Others*
Jumlah	**122.784.020.911**	**91.007.805.583**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September/ 30 September 2026	30 September *30 September* 2025	
Gaji dan tunjangan	16.179.233.675	23.217.418.598	*Salaries and allowance*
Penyusutan (Catatan 9)	5.254.361.787	5.023.159.817	*Depreciation (Note 9)*
Biaya sewa gedung	8.333.866.878	7.206.426.331	*Building rental cost*
Utilitas	1.288.265.967	1.515.875.737	*Utilities*
Pemeliharaan	1.201.203.750	1.104.011.586	*Maintenance*
Biaya kantor	308.200.754	1.318.342.735	*Office expenses*
Jasa professional	225.956.000	669.965.500	*Professionl Fee*
Perjalanan dinas	497.602.189	357.629.233	*Official Travel*
Asuransi karyawan	4.702.697.172	3.905.305.769	*Insurances*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	303.588.548	2.041.029.646	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	**38.294.976.720**	**46.359.164.952**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO / *21. OTHER INCOME - NET*

	30 September/ 30 September 2026	30 September/ 30 September 2025	
Pendapatan klaim pemasok	4.119.275.044	-	*Suppliers claim income*
Pendapatan sewa	757.781.578	1.334.558.560	*Rent income*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	340.114.984	-	*Gain on sale of fixed assets (Note 9)*
Lain-lain	38.217.678	3.352.277.583	*Others*
Jumlah	**5.255.389.284**	**4.686.836.143**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

22. BIAYA KEUANGAN / *22. FINANCE COST*

	30 September/ 30 September 2026	30 September/ 30 September 2025	
Bunga admin Xendit	2.313.360.973	3.536.291.143	*Xendit admin fee*
Bunga pinjaman dan adm bank	2.580.138.295	3.726.774.324	*Loan interest*
Lain-lain	-	226.076.325	Others
Jumlah	**4.893.499.268**	**7.489.141.792**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

23. LABA PER SAHAM DASAR / *23. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	30 September/ 30 September 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entittas induk	33.323.004.047	33.733.210.932	*Net profit attributable to* the owners of parent
Total rata-rata tertimbang saham	5.800.000.000	5.800.000.000	*Total weighted-average number of shares*
Laba Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada pemilik Entitas induk	**5,75**	**5,82**	***Basic Earnings per share Attributable to the Owners of Parent***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

Nama Pihak Berelasi/ *Name of related party*	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi *Nature of Relationship with Related Party*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
Agus Susanto	Pemegang Saham/*Shareholder*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receceivables and Other payables*
Rudy Susanto Wijaya Kaswan	Pemegang Saham/*Shareholder*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Triyanto Sukses Mandiri	Entitas Berelasi dari Pemegang Saham/ *Entity related to Shareholder*	Utang lain-lain/ *Other payables*

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

a. Piutang lain-lain / *a. Other receivables*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
	-	-	
Persentase terhadap Jumlah aset	**-**	**-**	***Percentage to total aset***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27 / *) *as restated, refer to Note 27*

b. Utang lain-lain / ***b. Other payables***

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
PT Triyanto Sukses Mandiri	**631.967.651**	2.332.329.969	*PT Triyanto Sukses Mandiri*
Jumlah	***631.967.651***	**2.332.329.969**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	***0,69%***	**2,40%**	***Percentage to total liabilities***

Utang lain-lain pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 timbul akibat penerapan PSAK No. 338 - "Kombinasi Entitas Sepengendali" berdasarkan metode pooling of interest, dimana akun ini disajikan seakan-akan penggabungan usaha GRPM terjadi sejak awal periode entitas bergabung dalam sepengendalian.

Other payables related parties as at 31 December 2024 arising from implementation of PSAK No. 338 - "Business Combination of Entities Under Common Control" based on pooling of interest method, wherein this account is presented as if the GRPM business combination occurred from the beginning of the period of the merged entity under common control.

25. SEGMEN OPERASI / *25. OPERATING SEGMENT*

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan.

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspective.

Pada tanggal 30 September 2026, Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam empat segmen yaitu segmen jasa telekomunikasi, segmen makanan dan minuman dan segmen produk perawatan. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

As of 30 September 2026, the Group operates and manages the business in four segments: 1. Telecommunication services segment, 2. Food and beverages segment, 3. food and beverages segment and and 4. care products segment. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:

The detailed segment information is presented below:

25. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *25. OPERATING SEGMENT (continued)*

	Claim - Jasa / *Service*	Produk telekomunikasi/ *Telecommunication Product*	Makanan dan minuman/ *Food and beverages*	Produk perawatan/ *Care products*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Periode yang berakhir pada 30 September 2026						***Period ended 30 September 2026***
Penjualan neto	226.073.235.980	2.020.042.538.358	281.697.394.129	310.211.954.336	2.838.025.122.803	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(532.315.769)	(2.018.781.944.962)	(281.862.713.138)	(338.553.993.891)	(2.639.730.967.760)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**225.540.920.211**	1.260.593.396	(165.319.009)	(28.342.039.555)	198.294.155.043	***Gross profit***
Beban pendapatan					(122.784.020.911)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(38.294.976.720)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain - neto					12.273.082.558	*Finance income*
Beban keuangan					(4.893.499.268)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak penghasilan					44.594.740.702	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan					(8.752.879.603)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan					**35.841.861.099**	***Profit for the period***
Informasi lain						***Other information***
Aset segmen					558.947.938.009	*Segment assets*
Liabilitas					92.186.057.419	*Liabilities*
Informasi segmen lainnya					-	*Other segment Information*
Penyusutan					(5.254.361.787)	*Depreciation*

		Jasa telekomunikasi/ *Telecommunication services*	Makanan dan minuman/ *Food and beverages*	Produk perawatan/ *Care products*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025						***Year ended 31 December 2025***
Penjualan neto		3.076.222.326.622	357.836.835.011	396.605.468.000	3.830.664.629.633	*Net sales*
Beban pokok penjualan		(2.896.019.558.974)	(326.500.198.069)	(371.722.024.143)	(3.594.241.781.186)	*Cost of goods sold*
Laba bruto		180.202.767.648	31.336.636.942	24.883.443.857	236.422.848.447	***Gross profit***
Beban pendapatan					(125.329.518.419)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(63.609.332.686)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain - neto					8.167.930.690	*Other income - net*
Pendapatan keuangan					3.392.312.030	*Finance income*
Beban keuangan					(9.573.049.923)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak penghasilan					49.471.190.139	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan					(10.535.756.361)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan					**38.935.433.778**	***Profit for the year***
Informasi lain						***Other information***
Aset segmen					550.253.525.220	*Segment assets*
Liabilitas					97.078.921.764	*Liabilities*
Informasi segmen lainnya					-	*Other segment Information*
Penyusutan					(8.802.755.985)	*Depreciation*

26. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya.

Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko - risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko modal.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Grup hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Fair Value of Financial Instruments Estimation

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount at which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties to enter into a fair transaction.

As at 31 December 2025 and 2024, the fair values of the Group's financial assets and liabilities approximate their carrying values due to their short-term maturities and the nature of the financial instruments.

b. Financial Risk Management

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business.

The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk, and capital risk.

i. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group's objective is to continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognised and creditworthy parties.

In order to minimise the exposure of bank deposits, the Group will only put its fund in the bank with good reputation and credibility.

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

i. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain. dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan. sebagai berikut:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

i. Credit Risk *(continued)*

The Company's exposure to credit risk arises from the default of other parties. with maximum exposure equal the nominal value of their financial assets. as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas di bank dan setara kas	227.410.988.830	190.384.216.788	*Cash in banks and Cash equivalents*
Piutang usaha - neto	68.203.268.766	80.235.149.886	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	20.150.086.774	11.228.544.779	*Other receivables - net*
Jumlah	**315.764.344.370**	**281.847.911.453**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

Kas dan setara kas

Sehubungan dengan kas dan setara kas, Perusahaan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat. Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank tersebut.

With respect to cash and cash equivalents, the Company transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings. Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimise any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Piutang usaha dan lain-lain

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan. jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Trade and other receivables

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition. receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce the exposure to bad debts.

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

ii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

30 September/30 September 2026

	Nilai Arus Kas Kontraktual/ *Contractual Cash Flows Amounts*				
	Sampai dengan 1 Tahun/ *Within 1 Year*	**Lebih dari 1 Tahun sampai 5 Tahun/ *After 1 Year but not more than 5 Years***	**Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman bank	23.620.591.104	-	-	23.620.591.104	*Bank loans*
Utang usaha	58.746.343.601	-	-	58.746.343.601	*Trade payables*
Utang lain-lain	631.967.651	-	-	631.967.651	*Other payables*
Biaya akrual	36.359.623	-	-	36.359.623	*Accrued expenses*
Total	**83.035.261.979**	**-**	**-**	**83.035.261.979**	***Total***

31 Desember/December 2025

	Nilai Arus Kas Kontraktual/ *Contractual Cash Flows Amounts*				
	Sampai dengan 1 Tahun/ *Within 1 Year*	**Lebih dari 1 Tahun sampai 5 Tahun/ *After 1 Year but not more than 5 Years***	**Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman bank	26.901.989.498	-	-	26.901.989.498	*Bank loans*
Utang usaha	62.466.568.396	-	-	62.466.568.396	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.332.329.969	-	-	2.332.329.969	*Other payables*
Biaya akrual	299.340.047	-	-	299.340.047	*Accrued expenses*
Total	**92.000.227.910**	**-**	**-**	**92.000.227.910**	***Total***

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

ii. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dan mempertimbangkan efisiensi modal berdasarkan arus operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan.

iii. Risiko Modal

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rasio pengungkit Grup adalah sebagai berikut:

***26. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

***ii. Liquidity Risk** (continued)*

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

iii. Capital Risk

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

As of September 30, 2026 and Desember, 2025, the Group's gearing ratio are as follows:

	30 September / 30 September 2026	**2025**	
Total liabilitas	92.186.057.419	97.078.921.764	*Total liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(229.313.142.532)	(191.713.761.554)	*Cash and cash equivalents*
Total liabilitas - neto	(137.127.085.113)	(94.634.839.790)	*Total liabilities - net*
Total ekuitas	466.761.880.590	453.174.603.456	*Total equity*
Rasio pengungkit	(0,29)	(0,21)	*Gearing ratio*

*) disajikan kembali, lihat Catatan 27

*) *as restated, refer to Note 27*

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai dampak penerapan perlakuan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian sesuai yang diungkapkan pada Catatan 1c dan 4.

27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2024 and 2023 as a result of the application of SFAS 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control" treatment. In presenting the common control business combination transactions under the pooling-of-interest method, the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2024 and 2023 were presented as if it had occurred since the beginning of the period of the combined entities under common control as disclosed in Note 1c dan 4.

	31 Desember/*31 December* 2024			
	Dilaporkan sebelumnya/ ***As previously reported***	**Penyesuaian/** ***Adjustments***	**Disajikan kembali/** ***As restated***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement of financial position***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	61.581.274.610	18.548.430.193	80.129.704.803	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	9.870.917.428	54.996.933.432	64.867.850.860	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	14.261.622.940	32.208.176.274	46.469.799.214	*Other receivables - net*
Pihak berelasi	13.790.000.000	17.000.000.000	30.790.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga	471.622.940	15.208.176.060	15.679.799.000	*Third parties*
Persediaan	167.157.884.215	38.791.100.383	205.948.984.598	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.373.287.462	2.067.021.054	4.440.308.516	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	282.438.524	3.302.768.729	3.585.207.253	*Prepaid taxes*
Investasi saham	357.675.500	(357.675.500)	-	*Investment in share*
Aset lancar lainnya	1.000.000.000	-	1.000.000.000	*Other current assets*
Total aset lancar	256.885.100.679	149.556.754.565	406.441.855.244	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	10.223.341.058	40.681.014.638	50.904.355.696	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	143.319.586	659.334.451	802.654.037	*Deferred tax assets - net*
Total aset tidak lancar	10.366.660.644	41.340.349.089	51.707.009.733	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**267.251.761.323**	**190.897.103.654**	**458.148.864.977**	***TOTAL ASSETS***

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	31 Desember/*31 December* 2024			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)				***Consolidated statement of financial position (continued)***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	-	26.029.000.000	26.029.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha	-	70.268.155.446	70.268.155.446	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	133.725.221.803	133.725.221.803	*Other payables*
Pendapatan diterima di muka	168.000.000	-	168.000.000	*Unearned revenue*
Biaya akrual	118.000.000	68.000.000	186.000.000	*Accrued expenses*
Utang pajak	12.796.152.442	1.037.444.182	13.833.596.624	*Taxes payable*
Total liabilitas jangka pendek	13.082.152.442	231.127.821.431	244.209.973.873	*Total short-term liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja	618.288.940	2.181.006.222	2.799.295.162	*Employee benefits liabilities*
Total liabilitas	13.700.441.382	233.308.827.653	247.009.269.035	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	187.000.000.000	-	187.000.000.000	*Capital stock*
Tambahan modal disetor	76.000.000	(80.193.264.885)	(80.117.264.885)	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	66.327.278.102	(168.721.679)	66.158.556.423	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	253.403.278.102	(80.361.986.564)	173.041.291.538	*Equity attributable to the owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	148.041.839	37.950.262.565	38.098.304.404	*Non-controlling interest*
Total ekuitas	253.551.319.941	(42.411.723.999)	211.139.595.942	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**267.251.761.323**	**190.897.103.654**	**458.148.864.977**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) / ***27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *(continued)*

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/*For the Year ended 31 December 2024*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian				***Consolidated statement of comprehensive income***
Penjualan neto	3.223.426.266.119	675.443.076.640	3.898.869.342.759	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(3.016.511.697.596)	(624.574.978.671)	(3.641.086.676.267)	*Costs of goods sold*
Penjualan neto	206.914.568.523	50.868.097.969	257.782.666.492	*Net sales*
Beban penjualan	(104.372.691.312)	(3.158.452.170)	(107.531.143.482)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(28.826.285.241)	(43.697.094.972)	(72.523.380.213)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain - bersih	1.605.712.274	1.363.411.466	2.969.123.740	*Other income - net*
Pendapatan keuangan	123.511.778	675.956.263	799.468.041	*Finance income*
Beban keuangan	(11.999.418.435)	(361.824.704)	(12.361.243.139)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak penghasilan	63.445.397.587	5.690.093.852	69.135.491.439	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto	(13.820.288.839)	(1.531.966.122)	(15.352.254.962)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**49.625.108.748**	**4.158.127.730**	**53.783.236.478**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				***Other comprehensive income for the year***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	91.311.437	248.156.349	339.467.786	*Remeasurement of defined employee benefits*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(20.088.516)	(54.594.397)	(74.682.913)	*Income tax related with item that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan kompherensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**71.222.921**	**193.561.952**	**264.784.873**	***Other compherensive income for the year, net of tax***
Penghasilan kompherensif tahun berjalan	**49.696.331.669**	**4.351.689.682**	**54.048.021.351**	***Compherensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Net profit attributable to:*
Pemilik entitas induk	49.390.403.436	1.416.592.642	50.806.996.078	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	234.705.312	2.741.535.087	2.976.240.399	*Non-controlling interest*
Total	**49.625.108.748**	**4.158.127.730**	**53.783.236.477**	***Total***
Laba komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				*Net comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk	49.461.626.357	1.551.920.258	51.013.546.615	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	234.705.312	2.799.769.423	3.034.474.735	*Non-controlling interest*
Total	**49.696.331.669**	**4.351.689.681**	**54.048.021.350**	***Total***

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

***27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/*For the Year ended 31 December 2024*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lanjutan)				***Consolidated statement of comprehensive income (continued)***
Laba per saham	**14,18**	**0,40**	**14,58**	***Earnings per share***
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian				***Consolidated statement of changes in equity***
Modal Saham	187.000.000.000	-	187.000.000.000	*Share capital*
Tambahan Modal Disetor	76.000.000	(80.193.264.885)	(80.117.264.885)	*Additional paid in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	66.327.278.102	(168.721.679)	66.158.556.423	*Unappropriated*
Total	**253.403.278.102**	**(80.361.986.564)**	**173.041.291.538**	***Total***
Kepentingan nonpengendali	148.041.839	37.950.262.565	38.098.304.404	*Non-controlling interest*
Total ekuitas	**253.551.319.941**	**(42.411.723.999)**	**211.139.595.942**	***Total equity***

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/*For the Year ended 31 December 2024*			
	Dilaporkan sebelumnya/ ***As previously reported***	**Penyesuaian/** ***Adjustments***	**Disajikan kembali/** ***As restated***	
Laporan arus kas konsolidasian				***Consolidated statement of cash flow***
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.220.890.627.689	654.629.468.137	3.875.520.095.826	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.036.959.127.115)	(581.175.763.280)	(3.618.134.890.395)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasi lainnya	(144.871.112.403)	(44.839.955.322)	(189.711.067.725)	*Cash paid for operating expenses and other operation*
Kas dihasilkan dari operasi	39.060.388.171	28.613.749.535	67.674.137.706	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan keuangan	123.511.778	675.956.263	799.468.041	*Interest received*
Pembayaran biaya keuangan	(11.999.418.435)	(361.824.704)	(12.361.243.139)	*Payment of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(6.675.809.174)	(1.692.996.795)	(8.368.805.969)	*Payment of income taxes*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	20.508.672.340	27.234.884.299	47.743.556.639	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(2.231.348.854)	(37.111.481.854)	(39.342.830.708)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	1.427.177.176	68.227.155	1.495.404.331	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan investasi saham	(354.851.064)	(5.000.000.000)	(5.354.851.064)	*Acquisition of investment in share*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(1.159.022.742)	(42.043.254.699)	(43.202.277.441)	***Net cash flows generated from investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Tambahan setoran modal	13.000.000.000	-	13.000.000.000	*Additional share issuance*
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek	4.914.011.834.478	(4.888.411.834.478)	25.600.000.000	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan piutang berelasi	-	(27.983.000.000)	(27.983.000.000)	*Receipt from other receivables related party*
Penurunan setoran modal entitas anak pada entitas nonpengendali	(2.160.000.000)	-	(2.160.000.000)	*Decrease in capital deposits of subsidiaries to non-controlling interest*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(4.914.011.834.478)	4.914.011.834.478	-	*Payments of short-term bank loans*

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

***27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/*For the Year ended 31 December 2024*			
	Dilaporkan sebelumnya/ ***As previously reported***	**Penyesuaian/** ***Adjustments***	**Disajikan kembali/** ***As restated***	
Laporan arus kas konsolidasian (lanjutan)				***Consolidated statement of cash flow** (continued)*
Pembayaran dividen kas	(4.050.000.000)	(2.317.507.214)	(6.367.507.214)	*Cash dividend paid*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**6.790.000.000**	**(4.700.507.214)**	**2.089.492.786**	***Net cash flows generated from financing activities***
Kenaikan neto kas dan setara kas	**26.139.649.598**	**(19.508.877.614)**	**6.630.771.984**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**35.441.625.012**	**38.057.307.807**	**73.498.932.819**	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**61.581.274.610**	**18.548.430.193**	**80.129.704.803**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

***27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*

	31 Desember/*31 December 2023* / 1 Januari/*1 January 2024*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	35.441.625.012	38.057.307.807	73.498.932.819	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	7.397.028.998	9.249.743.808	16.646.772.806	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	3.182.861.195	(59.300.692)	3.123.560.503	*Other receivables - net*
Persediaan	146.710.454.696	(1.325.460.724)	145.384.993.972	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.107.617.123	1.646.509.691	2.754.126.814	*Advances and prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	-	11.250.000.000	11.250.000.000	*Other current assets*
Total aset lancar	193.839.587.024	58.818.799.890	252.658.386.914	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	14.646.359.455	491.119.369	15.137.478.824	*Fixed assets – net*
Aset pajak tangguhan - neto	128.911.053	326.391.963	455.303.016	*Deferred tax assets - net*
Total aset tidak lancar	14.775.270.508	817.511.332	15.592.781.840	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**208.614.857.532**	**59.636.311.222**	**268.251.168.754**	***TOTAL ASSETS***

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	31 Desember/*31 December 2023* 1 Januari/*1 January 2024*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang lain-lain	-	130.467.998.546	130.467.998.546	*Other payables*
Pendapatan diterima di muka	216.000.000	(168.000.000)	48.000.000	*Unearned revenue*
Biaya akrual	20.000.000	63.500.000	83.500.000	*Accrued expenses*
Utang pajak	10.727.909.926	1.220.730.227	11.948.640.153	*Taxes payable*
Total liabilitas jangka pendek	10.963.909.926	131.584.228.773	142.548.138.699	*Total short-term liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja	585.959.334	1.435.973.000	2.021.932.334	*Employee benefits liabilities*
Total liabilitas	11.549.869.260	133.020.201.773	144.570.071.033	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	174.000.000.000	-	174.000.000.000	*Capital stock*
Tambahan modal disetor	76.000.000	(80.509.745.444)	(80.433.745.444)	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	16.865.651.745	(7.471.859.689)	9.393.792.056	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	190.941.651.745	(87.981.605.133)	102.960.046.612	*Equity attributable to the owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	6.123.336.527	14.597.714.582	20.721.051.109	*Non-controlling interest*
Total ekuitas	197.064.988.272	(73.383.890.551)	123.681.097.721	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**208.614.857.532**	**59.636.311.222**	**268.251.168.754**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

28. PERJANJIAN PENTING

28. SIGNIFICANT AGREEMENT

Perusahaan

The Company

a. Pada tanggal 24 April 2020, PT XL Axiata Tbk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk XL dengan Perusahaan sebagai berikut:

- No. 075/XL/11/2020 : wilayah Kepulauan Riau-Ridar
- No. 076/XL/11/2020 wilayah Cianjur Purwakarta and Tasik-Garut
- No. 077/XL/11/2020 : wilayah Cirebon Majalengka- Tegal
- No. 078/XL/11/2020 : wilayah Pekalongan-Kebumen, Kalimantan Tengah and Nanggroe Aceh Darussalam

a. On April 24, 2020, PT XL Axiata Tbk entered into a cooperation agreement for distribution of XL products with the Company as follows:

- *No. 075/XL/11/2020 : region Kepulauan Riau Ridar*
- *No. 076/XL/11/2020 region Cianjur Purwakarta and Tasik-Garut*
- *No. 077/XL/11/2020 : region Cirebon Majalengka- Tegal*
- *No. 078/XL/11/2020 : region Pekalongan-Kebumen, Kalimantan Tengah and Nanggroe Aceh Darussalam*

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Maret 2020 sampai dengan 28 Februari 2022. Jika perjanjian tersebut telah habis masa waktunya, maka kedua pihak sepakat untuk menandatangani perjanjian baru dan dalam waktu 3 bulan, PT XL Axiata Tbk dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja Grup, yang ditentukan berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan oleh PT XL Axiata Tbk.

Pembayaran atas pembelian produk XL akan dilakukan dengan cara transfer ke rekening PT XL Axiata Tbk terlebih dahulu sebelum penyerahan produk oleh PT XL Axiata Tbk kepada Grup. Grup akan memperoleh potongan atas pembelian produk berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh PT XL Axiata Tbk. Atas performa yang dinilai berdasarkan indikator kinerja, PT XL Axiata Tbk akan memberikan komisi dengan besaran dan pengaturan yang telah ditentukan oleh PT XL Axiata Tbk dan dapat berubah sewaktu-waktu.

b. Pada tanggal 4 Maret 2022, dilakukan penambahan atas jasa distribusi manajemen sebagai berikut:

- No. 019/XL/III/2022 : wilayah Tangerang - Kalimantan Timur
- No. 020/XL/III/2022 : wilayah Kepulauan Riau- Ridar
- No. 021/XL/III/2022 : wilayah Cianjur - Purwakarta dan Tasik- Garut
- No. 022/XL/III/2022 : Cirebon - Majalengka - Tegal
- No. 030/XL/III/2022 : Pekalongan - Kebumen, Janggroe Kalimantan Tengah dan Nanggroe Aceh Darussalam

Pada tanggal 28 Mei 2024, Perusahaan melakukan amendemen perjanjian kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk. Amandemen ini mengatur kelanjutan perjanjian yang telah berlaku sejak tanggal 1 Juni 2023, dimana XL berhak memperpanjang jangka waktu perjanjian ini untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini.

28. SIGNIFICANT AGREEMENT *(continued)*

The Company *(continued)*

This agreement is effective starting from 1 March 2020 until 28 February 2022. If the agreement has expired, then both parties agreed to enter into new agreement and within 3 months, PT XL Axiata Tbk can evaluate the Group's performance, which is determined based on performance indicator set by PT XL Axiata Tbk.

Payment for the purchase of XL products will be done by transfers to PT XL Axiata Tbk account first before handover products by PT XL Axiata Tbk to the Group. The Group will get discount on purchase based on the conditions applied in PT XL Axiata Tbk. For the Dealer's performance based on performance indicator, PT XL Axiata Tbk will give a commisstan with amount and arrangement determined by PT XL Axiata Tbk and may change at any time.

b. On 4 March 2022, additions are made for distribution management service as follows:

- *No. 019/XL/III/2022 : region- , Tangerang - Kalimantan Timur*
- *No. 020/XL/I/2022 : region Kepulauan Riau - Ridar*
- *No. 021/XL/1II/2022 : region Cianjur Purwakarta dan Tasik- Garut*
- *No. 022/XL/1II/2022 region Cirebon - Majalengka- Tegal*
- *No. 030/XL/III/2022 : region Pekalongan - Kebumen, Kalimantan Tengah dan Nanggroe Aceh Darussalam*

On 28 May 2024, the Company amended the cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk. This amendment regulates the continuation of the agreement that has been in effect since 1 June 2023, where XL has the right to extend the term of this agreement for a period of 2 years and can be extended automatically, unless terminated earlier in accordance with the provisions of this agreement.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Rencana Penjualan Saham Kepemilikan PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM")

Pada tanggal 12 Februari 2026, Perusahaan dan Bapak Agus Susanto, telah menandatangani *Termsheet* (*Non-Binding Agreement*) dengan PT Tunas Binatama Lestari, Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan pertambangan batubara yang merupakan bagian dari kelompok usaha Rimau Group, untuk mengambil alih saham GRPM, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan dan Bapak Agus Susanto. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, rencana transaksi ini masih dalam proses negosiasi lebih lanjut.

30. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman selanjutnya adalah informasi keuangan PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk (induk Perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Plan to Sell Shares of PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM")

On 12 February 2026, the Company, and Mr. Agus Susanto, signed a Termsheet (Non-Binding Agreement) with PT Tunas Binatama Lestari, a company engaged in coal trading and mining and part of the Rimau Group, to acquire shares of the GRPM, a Subsidiary, owned by the Company and Mr. Agus Susanto. As at the completion date of these consolidated financial statements, the planned transaction is still in further negotiation process.

30. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on the following pages represents financial information of PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk (parent Company only) for the year ended 31 December 2025 and 2024 which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the consolidation method.

LAMPIRAN I | ***APPENDIX I***

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS
AT SEPTEMBER 30,2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ ***30 September 2026***	**31 Desember/** ***31 December 2025***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	203.673.824.576	186.986.758.375	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	11.331.493.068	13.693.272.895	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	122.200.000	88.100.000	*Other receivables - net*
Persediaan	135.578.303.595	149.544.223.976	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	6.136.824.893	4.072.242.856	*Prepaid tax*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.185.738.474	2.377.524.977	*Advances and prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	408.000.000	-	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	360.436.384.606	356.762.123.079	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas anak	130.775.326.271	130.526.326.271	*Investment in a subsidiaries*
Aset tetap - neto	10.125.532.321	7.657.852.357	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	173.672.182	173.672.182	*Deferred tax assets - net*
Jumlah aset tidak lancar	141.074.530.774	138.357.850.810	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	**501.510.915.380**	**495.119.973.889**	***TOTAL ASSETS***

LAMPIRAN II | ***APPENDIX II***

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS
AT SEPTEMBER 30,2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ ***30 September 2026***	**31 Desember/** ***31 December 2025***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha	-	-	*Other payables*
Pendapatan diterima di muka	10.450.000	-	*Unearned revenue*
Beban masih harus dibayar	-	82.300.000	*Accrued expenses*
Utang pajak	4.606.593.541	280.896.888	*Taxes payable*
Jumlah liabilitas jangka pendek	4.617.043.541	363.196.888	*Total short-term liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***LONG-TERM LIABILITY***
Liablitas imbalan kerja	789.419.010	789.419.010	*Employee benefits liabilities*
Jumlah liabilitas	5.406.462.551	1.152.615.898	*Total liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.800.000.000 saham 3.740.000.000 saham dan 3.480.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	290.000.000.000	290.000.000.000	*Capital stock - Rp50 par value per share* *Authorised - 8,000,000,000 shares* *Issued and fully paid - 5,800,000,000 shares, 3,740,000,000 shares, 3,840,000,000 shares, As of 31 December 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	147.244.054.479	147.244.054.479	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	24.114.721.184	22.057.360.592	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	34.745.677.166	34.665.942.920	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas	496.104.452.829	493.967.357.991	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**501.510.915.380**	**495.119.973.889**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ ***30 September 2026***	**30 September/** ***30 September 2025***	
PENDAPATAN NETO	2.167.789.936.111	2.290.323.004.265	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.019.314.260.731)	(2.146.436.836.123)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	148.475.675.380	143.886.168.142	***GROSS PROFIT***
Beban pendapatan	(95.741.577.112)	(84.583.083.760)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(19.091.208.573)	(16.182.795.680)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain - neto	893.748.921	2.535.650.000	*Other incomes - net*
Pendapatan keuangan	6.656.781.514	1.447.810.465	*Finance income*
Beban keuangan	(2.962.269.752)	(6.842.111.939)	*Finance cost*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	38.231.150.378	40.261.637.228	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(7.094.055.540)	(8.596.664.560)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN	31.137.094.838	31.664.972.668	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program Imbalan pasti	-	-	*Remeasurement of defined employee benefits*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	*Income tax related item that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	-	-	*Other Comprehensive Income for the Period After Income Tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**31.137.094.838**	**31.664.972.668**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2024*)	174.000.000.000	76.000.000	-	12.137.807.161	186.213.807.161	*Balance as at 1 January 2024*
Tambahan setoran modal	13.000.000.000	-	-	-	13.000.000.000	*Additional share issuance*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	54.124.764.311	54.124.764.311	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024	187.000.000.000	76.000.000	-	66.262.571.472	253.338.571.472	*Balance as at 31 December 2024*
Kapitalisasi laba ditahan	45.000.000.000	-	-	(45.000.000.000)	-	*Capitalised retained earnings*
Pembentukan cadangan umum	-	-	22.057.360.592	(22.057.360.592)	-	*appropriation of general reserve*
Peningkatan modal saham	58.000.000.000	-	-	-	58.000.000.000	*Increase in share capital*
Tambahan setoran modal	-	147.168.054.479	-	-	147.168.054.479	*Additional share issuance*
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	35.460.732.037	35.460.732.037	*Comprehensive income for the period*
Saldo 31 Desember 2025	**290.000.000.000**	**147.244.054.479**	**22.057.360.592**	**34.665.942.917**	**493.967.357.988**	***Balance as at 31 December 2025***

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2025	290.000.000.000	147.244.054.479	*22.057.360.592*	34.665.942.920	493.967.357.991	*Balance as at 31 Desember 2025*
Tambahan setoran modal	-	-	-	-	-	*Additional share issuance*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	*Comprehensive income for the year*
Saldo 01 Januari 2026	290.000.000.000	147.244.054.479	22.057.360.592	34.665.942.920	493.967.357.991	*Balance as at 31 December 2024*
Pembagian dividen	-	-	-	(29.000.000.000)	(29.000.000.000)	*Dividend distribution*
Pembentukan cadangan umum	-	-	2.057.360.592	(2.057.360.592)	-	*appropriation of general reserve*
Peningkatan modal saham	-	-	-	-	-	*Increase in share capital*
Tambahan setoran modal	-	-	-	-	-	*Additional share issuance*
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	31.137.094.838	31.137.094.838	*Comprehensive income for the period*
Saldo 30 September 2026	**290.000.000.000**	**147.244.054.479**	**24.114.721.184**	**34.745.677.166**	**496.104.452.829**	***Balance as at 30 September 2026***

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ 30 September 2026	30 September/ 30 September 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.170.681.699.875	2.505.657.556.265	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.004.816.024.582)	(2.357.584.486.950)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasi lainnya	(111.704.008.789)	(103.912.174.306)	*Cash paid for operating expenses and other operation*
Kas yang dihasilkan dari operasi	54.161.666.504	44.160.895.009	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	6.656.781.514	1.447.810.465	*Interest received*
Pembayaran bunga/beban keuangan	(2.962.269.752)	(6.842.111.939)	*Payment of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(7.094.055.540)	(6.349.374.312)	*Payment of income taxes*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	50.762.122.726	32.417.219.223	*Net cash flows generated from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(5.055.249.027)	(175.462.000)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil dari penjualan aset tetap	637.192.502	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembayaran dividen	(29.000.000.000)	-	*Dividend distribution*
Penerimaan dividen	-	1.091.851.700	*Dividend receipt*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(33.418.056.525)	916.389.700	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan atas pinjaman bank Jangka pendek	-	-	*Receipt of shrot-term bank loans*
Tambahan setoran modal	-	58.000.000.000	*Additional share issuance*
Penerimaan penawaran saham umum perdana	-	150.800.000.000	*Receipt from intial public offering*
Biaya emisi saham	-	(2.549.725.000)	*Issuance cost*
Penambahan investasi pada entitas anak	(249.000.000)	(130.168.650.771)	*Addition of investment in a subsidiary*
Divestasi entitas anak	-	5.204.900.000	*Divestment of subsidiaries*
Penyertaan saham	(408.000.000)	-	*equity participation*
Pelunasan piutang lain-lain Dari pihak berelasi	-	13.790.000.000	*Repayment of other receivable from a related party*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(657.000.000)	95.076.524.229	*Net cash flows generated from financing activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**16.687.066.201**	**128.410.133.152**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**186.986.758.375**	**61.221.453.436**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PERIODE TAHUN	**203.673.824.576**	**189.631.586.588**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD***